

**KESIAPAN BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AUDIO VIDEO
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
DITINJAU DARI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN KELUARGA,
SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
S U H A E R I
NIM 05502241001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2012**

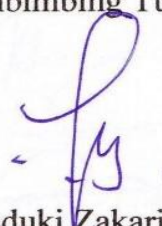
PERSETUJUAN

Tugas akhir Skripsi yang berjudul “Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft Skills dan Prestasi Belajar” yang disusun oleh Suhaeri, NIM 05502241001 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2012

Menyetujui,

Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



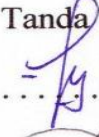


Masduki Zakaria, M.T.

NIP. 19640917 198901 1 001

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft Skills dan Prestasi Belajar” yang disusun oleh Suhaeri, NIM 05502241001 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Masduki Zakaria, M.T.	Ketua Penguji		04 Mei 2012
Djoko Santoso, M.Pd.	Sekretaris Penguji	
Dr. Putu Sudira	Penguji Utama		9/5 2012

Yogyakarta, Mei 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



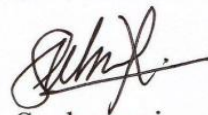

Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2012

Yang Menyatakan,



Suhaeri

NIM. 05502241001

MOTTO



☞ "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Qs. Ar-Ra'd : 11)

☞ "Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."

(Q S : Ali 'Imran :173)

☞ " Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q S Alam Nasyrah : 6)

☞ "Ingatlah,hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram."

(Qs. Ar-Ra'd : 28)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

- Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang berlimpah ruah. Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran.
- Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung tiada henti, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan.
- Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan bagi diriku
- Teman kuliah di Pendidikan Teknik Elektronika '05 Topan, Tangguh, Danang, Ridho, Trizti, Tomo, Dodo, Lehor, Goza, Yudha, Sulis, Agung, Ifah, Ike, Candra, Yani, Ganis, Budi, Heri, Ari, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas keceriaan, gurauan serta kebersamaan kita selama ini.
- Segenap mahasiswa karawang "Keluarga Karawang Yogyakarta".
- Almamaterku Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

**KESIAPAN BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AUDIO VIDEO
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
DITINJAU DARI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN KELUARGA,
SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR**

Oleh :
Suhaeri
05502241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha; (2) dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha; (3) *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha; (4) prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha; (5) pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 24 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala Likert untuk semua variabel. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan analisis deskriptif dan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment* dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan(X_1) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,639$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,408 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 27,099 + 0,877 X$. (2) ada hubungan positif antara dukungan keluarga (X_2) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,644$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,415 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 42,00 + 0,777 X$. (3) ada hubungan positif antara *soft skills* (X_3) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,344$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,118 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 20,217 + 0,160 X$. (4) ada hubungan positif antara prestasi belajar (X_4) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,237$. koefisien determinasi (r^2) = 0,056 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 18,889 + 0,188 X$. (5) ada hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan(X_1), dukungan keluarga(X_2), *soft skills*(X_3) dan prestasi belajar(X_4) secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{xy(1,2,3,4)}$ sebesar 0,921. koefisien determinasi (r^2) = 0,848 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 13,402 + 0,746X_1 + 0,471X_2 + 0,122X_3 - 0,483X_4$

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, *Soft Skills* dan Prestasi Belajar” dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kita semua. Amien.

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Muhamad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Masduki Zakaria, M.T., selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Handaru Jati, Ph.D., selaku dosen penasehat akademik penulis.

6. Para Dosen, Teknisi dan Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan bantuannya selama ini sehingga dapat terselesaikannya pembuatan tugas akhir skripsi ini.
7. Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta, para guru dan para siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
8. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik materi maupun semangat. Semoga kebaikan kalian menjadi amal ibadah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari kesalahan dan kurang sempurna, maka kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi amal ibadah yang diterima di sisi-Nya. Amien.

Yogyakarta, Mei 2012

Suhaeri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan	11
F. Manfaat	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	14
1. Kesiapan Berwirausaha.....	14

2. Pengetahuan Wirausaha	17
3. Dukungan Keluarga	18
4. Soft Skills.....	20
5. Prestasi Belajar.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian.....	32
1. Metode Penelitian	32
2. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3. Variabel Penelitian	33
B. Definisi Operasional	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrument Penelitian	37
F. Uji Coba Instrumen.....	40
1. Uji Validitas.....	40
2. Uji Reliabilitas.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis deskriptif.....	44
2. Pengujian prasyarat analisis	47
3. Pengujian hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	55
1. Hasil Uji Validitas.....	55
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	56
B. Deskripsi Data.....	57
C. Uji prasyarat analisis.....	74
1. Uji normalitas.....	74
2. Uji linearitas.....	75
3. Uji multikolinearitas	76
D. Pengujian hipotesis	77
1. Hipotesis 1	77
2. Hipotesis 2	80
3. Hipotesis 3	82
4. Hipotesis 4	85
5. Hipotesis 5	88
E. Pembahasan	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan.....	99
C. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	38
Tabel 2. Skala likert menggunakan empat alternatif jawaban	39
Tabel 3. Interpretasi nilai r	44
Tabel 4. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi.....	50
Tabel 5. Hasil uji validitas instrumen	55
Tabel 6. Hasil uji reliabilitas instrumen.....	56
Tabel 7. Distribusi frekuensi data pengetahuan kewirausahaan	58
Tabel 8. Kategori kecenderungan pengetahuan kewirausahaan	60
Tabel 9. Distribusi frekuensi data dukungan keluarga.....	62
Tabel 10. Distribusi frekuensi kecenderungan dukungan keluarga	63
Tabel 11. Distribusi frekuensi kecenderungan dukungan keluarga	65
Tabel 12. Distribusi frekuensi soft skills	67
Tabel 13. Distribusi frekuensi data prestasi belajar	68
Tabel 14. Distribusi frekuensi kecenderungan prestasi belajar.....	70
Tabel 15. Distribusi frekuensi data kesiapan berwirausaha.....	72
Tabel 16. Distribusi frekuensi kesiapan berwirausaha.....	73
Tabel 17. Ringkasan hasil uji normalitas.....	74
Tabel 18. Ringkasan hasil uji linearitas	75
Tabel 19. Hasil uji multikolinearitas.....	76
Tabel 20. Hasil uji regresi X_1 terhadap Y	78
Tabel 21. Interpretasi koefisien korelasi X_1 terhadap Y	79
Tabel 22. Ringkasan hasil uji regresi X_2 terhadap Y	80

Tabel 23. Interpretasi koefisien korelasi X_2 terhadap Y	81
Tabel 24. Ringkasan hasil uji regresi X_3 terhadap Y	83
Tabel 25. Interpretasi koefisien korelasi X_3 terhadap Y	84
Tabel 26. Ringkasan hasil uji regresi X_4 terhadap Y	85
Tabel 27. Interpretasi koefisien korelasi X_4 terhadap Y	87
Tabel 28. Ringkasan hasil uji regresi X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y	88
Tabel 29. Interpretasi koefisien korelasi X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y	90
Tabel 30. Ringkasan penghitungan SR dan SE	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma penelitian.....	33
Gambar 2. Histogram distribusi frek data pengetahuan kewirausahaan.....	58
Gambar 3. Diagram kecenderungan pengetahuan kewirausahaan.....	60
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi data dukungan keluarga.....	62
Gambar 5. Diagram kecenderungan dukungan keluarga	64
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi data soft skills	65
Gambar 7. Diagram kecenderungan soft skills	67
Gambar 8. Histogram distribusi frekuensi data prestasi belajar	69
Gambar 9. Diagram kecenderungan prestasi belajar	70
Gambar 10. Histogram distribusi frekuensi data Kesiapan berwirausaha	72
Gambar 11. Diagram kecenderungan kesiapan berwirausaha	74
Gambar 12. Paradigma hasil penelitian	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen uji coba penelitian	104
Lampiran 2. Data hasil penelitian	115
Lampiran 3. Uji validitas dan reliabilitas.....	118
Lampiran 4. Statistik deskriptif.....	124
Lampiran 5. Uji prasyarat analisis	131
Lampiran 6. Analisis data, SE dan SR.....	134
Lampiran 7. Dokumentasi surat izin penelitian	142

**The Entrepreneurship Readiness
of Student XII Grade Department of Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta School Year 2011/2012
Reviewed by Knowledge Entrepreneurship, Family Support, *Soft Skills* and Learning Achievement.**

By :
Suhaeri
05502241001

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) the influence of knowledge entrepreneurship to the readiness entrepreneurship. 2) the influence of family support to the readiness entrepreneurship. 3) The influence of soft skill to the readiness entrepreneurship. 4) the influence of student achievement to the readiness entrepreneurship. 5) the influences of knowledge entrepreneurship, family support, soft skills and student achievement to the readiness entrepreneurship together from student XII grade Audio Video department SMK Piri 1 Yogyakarta school year 2011/2012.

This research is an Ex-post facto with quantitative approach. The population is a class XII student of Audio Video department SMK Piri 1 Yogyakarta school year 2011/2012 which amounts to 24 students. Methods of data collection using questionnaires Likert scale models for all variables. The validity of research instruments performed by analysis of the items calculated by the formula Product moment correlation. Reliability of the instrument calculated using Cronbach Alpha. Prior to the first data analysis conducted descriptive analysis and testing requirements analysis including tests of normality, linearity tests, and multicollinearity test. Data analysis techniques are used to test the hypothesis is a technical product moment correlation analysis and multiple regression analysis techniques.

The results showed that: (1) there is a positive relationship between entrepreneurial knowledge (X_1) with the readiness of student entrepreneurship indicated coefficient $R = 0.639$. The coefficient of determination (R^2) = 0.408 and is shown by the equation $Y = 27.099 + 0.877 X_1$. (2) there is a positive relationship between family support (X_2) with the readiness of entrepreneurship students (Y) are indicated coefficient $R = 0.644$. The coefficient of determination (R^2) = 0.415 and is shown by the equation $Y = 42.00 + 0.777 X_2$. (3) there is a positive relationship between soft skills (X_3) with the readiness of entrepreneurship students (Y) are indicated coefficient $R = 0.344$. The coefficient of determination (R^2) = 0.118 and is shown by the equation $Y = 20.217 + 0.160 X_3$. (4) there is a positive relationship between learning achievement (X_4) with entrepreneurship student readiness (Y) are indicated coefficient $R = 0.237$. coefficient of determination (R^2) = 0.056 and is shown by the equation $Y = 18.889 + 0.188 X_4$. (5) there is a positive relationship between entrepreneurial knowledge (X_1), family support (X_2), soft skills (X_3) and learning achievement (X_4) together on the readiness of entrepreneurship students (Y), which indicated multiple regression coefficient $R_{x(1,2,3,4)y}$ of 0.921. coefficient of determination (r^2) = 0.848 and is shown by the equation $Y = 13.402 + 0.746 X_1 + 0.471 X_2 + 0.122 X_3 - 0.483 X_4$

**KESIAPAN BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AUDIO VIDEO
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
DITINJAU DARI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN KELUARGA,
SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR**

Oleh :
Suhaeri
05502241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha; (2) dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha; (3) *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha; (4) prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha; (5) pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 24 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala Likert untuk semua variabel. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan analisis deskriptif dan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment* dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan(X_1) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $R = 0,639$. Koefisien determinasi (R^2) = 0,408 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 27,099 + 0,877 X$. (2) ada hubungan positif antara dukungan keluarga (X_2) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $R = 0,644$. Koefisien determinasi (R^2) = 0,415 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 42,00 + 0,777 X$. (3) ada hubungan positif antara *soft skills* (X_3) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $R = 0,344$. Koefisien determinasi (R^2) = 0,118 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 20,217 + 0,160 X$. (4) ada hubungan positif antara prestasi belajar (X_4) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $R = 0,237$. koefisien determinasi (R^2) = 0,056 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 18,889 + 0,188 X$. (5) ada hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan(X_1), dukungan keluarga(X_2), *soft skills*(X_3) dan prestasi belajar(X_4) secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{xy(1,2,3,4)}$ sebesar 0,921. koefisien determinasi (R^2) = 0,848 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 13,402 + 0,746X_1 + 0,471X_2 + 0,122X_3 - 0483X_4$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka kemiskinan di Indonesia relatif masih tinggi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada Maret 2011 mencapai 32,530 juta orang. Jumlah pengangguran pada Agustus 2011 mencapai 8,3 juta orang atau 7,14 persen dari total angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 116,5 juta orang. Secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Agustus 2011 sebesar 7,14 persen turun dari TPT Februari 2011 sebesar 7,41 persen dan TPT Agustus 2010 sebesar 7,87 persen. Jika dibandingkan keadaan Februari 2011 TPT pada hampir semua tingkat pendidikan cenderung turun, kecuali TPT untuk tingkat pendidikan SD kebawah yang mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen. Pada semester ini, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan masih tetap mendominasi, yaitu masing-masing sebesar 11,90 persen dan 11,82 persen. (Berita Resmi Statistik No. 77/8/Th. XIII, 1 Agustus 2011)

Beberapa ahli memberikan pendapat untuk mengurangi pengangguran, diantaranya yaitu: (1) pengembangan kewirausahaan diyakini akan memberi solusi bagi tingginya penganggur yang berpendidikan (Buyung, 2008); (2) kemampuan berwirausaha harus

dibangun secara sadar dari usia dini, dengan demikian, generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karir yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa di masa depan (Ester,2009). Sementara itu, (Napitupulu,2009) menyatakan bahwa :

Suatu bangsa yang demokratis hanya bisa sejahtera kalau terdapat banyak cukup warga negaranya yang mampu berwiraswasta. Karena itu, kemampuan berwiraswasta ini harus dimulai dibangun secara sadar lewat pendidikan atau cara-cara lain yang menarik sejak dari usia dini. (Kompas,2009)

Pendidikan di SMK bertujuan untuk memberikan keterampilan khusus bagi peserta didik sehingga ketika lulus telah memiliki keterampilan kerja yang lebih baik. Namun demikian, lulusan SMK tidak selalu mendapatkan pekerjaan mengingat rendahnya daya serap sektor industri terhadap angkatan kerja baru. Selain itu, siswa lulusan SMK di kota Yogyakarta tersebut sebagian besar tidak langsung mencari pekerjaan, dan hanya sejumlah kecil yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini akan menambah panjang tenaga kerja yang belum tertampung di dunia kerja dan masuk dalam kategori menganggur.

Tenaga kerja yang menganggur tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu yang dominan adalah pandangan masyarakat pada umumnya bahwa bekerja berarti menerima pekerjaan dan mendapatkan gaji/upah, dari pekerjaan yang telah dilakukan. Pandangan seperti ini akan berakibat pada tenaga kerja tersebut setelah lulus dari berbagai jenjang pendidikan apapun maka yang dilakukan pertama adalah mencari pekerjaan. Pendidikan secara sempit telah dimaknai sebagai bekal untuk

mencari pekerjaan, bukan sebagai proses untuk meningkatkan kualitas diri sebagai manusia.

Pembangunan kualitas manusia salah satu indikatornya adalah dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1, Pendidikan adalah “ usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berbagai negara telah membuktikan bahwa dimasa krisis hanya negara yang memperhatikan pendidikan yang akan lebih mampu dapat mengatasi krisis ekonomi, sebaliknya negara yang hanya memprioritaskan masalah ekonomi dengan memacu pertumbuhan ekonomi yang tinggi tanpa memperhatikan sektor pendidikan, justru kurang berhasil mengatasi krisis ekonomi itu sendiri.

Salah satu bentuk kesiapan dunia pendidikan dalam mengatasi situasi yang demikian adalah kemampuan dunia pendidikan membaca kebutuhan sumber daya manusia yang akan dihasilkan sesuai pasar tenaga kerja, maupun lulusan yang mempunyai karakter mandiri dan siap mengatasi permasalahan yang membelit dirinya sendiri. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka dalam penyelenggaraan pendidikan,

khususnya pendidikan kejuruan perlu dimasukan nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, dan keberanian menanggung resiko disamping dibekali dengan keterampilan kerja. Pada pendidikan kejuruan ditingkat SMK telah dimasukan pendidikan kewirausahaan, dengan harapan bahwa siswa lulus mampu mengubah visi pribadi dari mencari pekerjaan menjadi pencipta pekerjaan, dari mental pekerja menjadi mental juragan yang mempunyai jiwa wirausaha yang tinggi.

Sesuai dengan Lampiran 1 KEPMENDIKNAS nomor 053/U/2001, tujuan SMK adalah: Meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk menyiapkan mereka sebagai tenaga kerja tingkat menengah dan terampil, terdidik, dan professional serta mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan teknik dan kejuruan diperuntukan bagi generasi muda dan orang dewasa yang berkepentingan terhadap penyiapan dalam menghadapi berbagai karir yang memuaskan maupun pekerjaan yang produktif. Keberadaan SMK diharapkan mampu menjadi lembaga pendidikan dan latihan yang strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia khususnya untuk tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan mempunyai kompetensi yang tinggi sehingga mampu menjadi tenaga yang siap masuk dunia kerja.

SMK dapat dipahami sebagai sebuah proses pendidikan formal sehingga lebih sistematis dan terarah daripada pendidikan yang dilaksanakan secara informal ataupun non formal. Setiap peserta didik

dapat diberikan pendidikan tentang peningkatan profesionalisme kerja dan semangat atau motivasi kewirausahaan.

Penanaman motivasi kesiapan berwirausaha melalui pendidikan wirausaha pada setiap siswa SMK merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang berorientasi life skill, yang diharapkan nantinya siswa setelah lulus akan lebih mempunyai bekal dan keterampilan untuk mengatasi permasalahan hidup yang akan dihadapi. Kewirausahaan merupakan kesatuan terpadu dari semangat nilai-nilai dan prinsip serta sikap, kiat dan seni serta tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah pada pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak luar, pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa dan negara. Ciri-ciri yang mendasari jiwa wirausaha menurut *Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 17, 1991:332*) adalah: a) Dorongan berprestasi, b) Bekerja keras, c) Memperhatikan kualitas, d) Sangat bertanggung jawab, e) Berorientasi pada imbalan, f) Optimis, g) Berorientasi pada hasil karya yang terbaik, h) Mampu mengorganisasikan, i) Berorientasi pada uang.

Dalam pembelajaran kewirausahaan keberhasilannya memang belum optimal, hal ini karena pembelajaran wirausaha masih diberikan oleh guru sekolah yang bersangkutan dengan pengalaman wirausaha yang terbatas, tidak semua sekolah mampu mendatangkan praktisi yang mau menularkan langsung ilmunya baik kepada siswa maupun guru.

Selanjutnya disadari bahwa penanaman nilai-nilai wirausaha tidak mudah, sehingga keterampilan wirausaha yang diberikan dalam pendidikan di SMK masih mengarah pada pembentukan keterampilan kerja (aspek psikomotorik) daripada kecakapan dalam membaca peluang menjadi sebuah rencana, keberanian untuk bertanggung jawab, kecakapan meminimalkan risiko dan berorganisasi atau bekerjasama dengan orang lain.

Uraian diatas mengarah pada suatu pemahaman bahwa motivasi kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh pendidikan siswa selama di SMK maupun kehidupan diluar. Mengingat proses pendidikan tidak hanya berlangsung disekolah, maka keberhasilan tujuan pendidikan di SMK juga dipengaruhi oleh keterlibatan banyak pihak lain, khususnya keluarga dan lingkungan sosialnya. Dikatakan demikian, karena keluarga merupakan unit sosial terkecil dimana anak didik menjalin interaksi yang jauh lebih intensif dan lebih lama dibandingkan di sekolah. Pada umumnya keluarga banyak memberikan pengaruh pada kehidupan siswa. Orang tua yang berlatar belakang sebagai wirausahaan barangkali akan lebih mudah mensosialisasikan motivasi kewirausahaan kepada anaknya daripada sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga yang bukan wirausahaan. Namun seiring perkembangan waktu, pada masa remaja perkembangan interaksi siswa sudah jauh lebih luas sehingga komunikasi dengan keluarga tidak seintensif ketika masa kanak-kanak.

Kegiatan pendidikan SMK sesuai dengan tujuannya adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional. Kegiatan tersebut, diantaranya adalah pelajaran kewirausahaan, praktik kerja industri, dan pengembangan unit produksi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi siswa untuk mandiri dan mempunyai jiwa wirausaha. Pada kenyataannya, lulusan SMK belum menunjukkan adanya keunggulan dibidang kewirausahaan. Motivasi yang menonjol dalam diri siswa-siswa SMK adalah motivasi untuk bekerja pada orang lain untuk mendapatkan gaji, bukan membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri. Apabila hal ini terus berlanjut, maka SMK akan menambah jumlah angkatan tenaga terampil yang menganggur atau bekerja tidak sesuai dengan pendidikannya.

Penelitian ini merupakan hal yang penting mengingat situasi ekonomi yang terus berfluktuasi dan tingkat pengangguran yang terus meningkat dari tahun ketahun. Selain itu bahwa siswa-siswa yang merupakan bagian dari warga negara, harapan kedepan jika pendidikan kewirausahaan mampu mengubah sikap mental dari pencari pekerjaan ke menciptakan pekerjaan, maka akan berpengaruh terhadap penciptaan lapangan pekerjaan baru bagi beberapa tenaga kerja sehingga akan mampu memberikan andil dalam perkembangan ekonomi.

SMK Piri 1 Yogyakarta sebagai salah satu sekolah kejuruan bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja, serta memiliki ketrampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. SMK Piri 1 Yogyakarta memiliki empat bidang keahlian yaitu bidang keahlian teknik mesin, bidang keahlian teknik otomotif, bidang keahlian teknik pemanfaatan tenaga listrik dan bidang keahlian teknik audio video. Materi yang diajarkan mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja atau industri, dalam bentuk teoritis maupun praktik sehingga dapat digunakan sebagai modal siswa setelah lulus nantinya.

Berdasarkan pengamatan saat melaksanakan observasi penelitian yang dilaksanakan di SMK Piri 1 Yogyakarta, terlihat bahwa kesiapan berwirausaha siswa masih tergolong kurang padahal mereka memiliki potensi yang baik dalam berwirausaha dilihat dari hasil prestasi belajarnya. Ada beberapa aspek yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha siswa dan dalam hal ini belum dipenuhi secara maksimal. Aspek-aspek ini diantaranya adalah pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, soft skills dan prestasi belajar. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha siswa. Semakin besar pengetahuan siswa pada bidang usaha tertentu maka akan semakin besar pula perhatian dan keinginannya untuk mempelajari bidang usaha tersebut. Pengetahuan kewirausahaan digunakan untuk

menumbuhkan kemauan berwirausaha secara langsung setelah mengetahui seluk beluk cara berwirausaha serta dari pengetahuan tentang berwirausaha yang diperoleh. Dukungan keluarga yang diterima baik langsung ataupun tidak langsung akan menambah kematangan seseorang dalam menambah keinginan jiwa untuk mencoba berwirausaha. *Soft skills* digunakan untuk penggerak agar menimbulkan tingkah laku yang menjadi modal besar meraih kesuksesan dalam menuju suatu tujuan, sedangkan prestasi belajar digunakan untuk membangkitkan ketertarikan dengan apa yang akan dipelajari, sehingga dapat meningkatkan keinginan dan motivasi untuk belajar serta mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu ketiga faktor diatas sangat terkait dengan kesiapan berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan Kesiapan berwirausaha siswa ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *Soft skills* dan prestasi hasil belajar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dengan berwirausaha akan mampu menanggulangi kemiskinan dan pengangguran. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk miskin di kota yogyakarta masih tinggi.

2. Jumlah pengangguran yang disumbang dari lulusan SMK se-kota Yogyakarta relatif tinggi.
3. Masyarakat kota Yogyakarta yang berani mengambil resiko menjadi wirausaha masih sedikit.
4. Pengetahuan wirausaha masyarakat Yogyakarta masih relative minim.
5. Peran keluarga yang masih rendah dalam mempersiapkan seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.
6. Proses pembelajaran disekolah kejuruan lebih menitikberatkan pada sentuhan aspek kognitif saja dan kurang memperhatikan soft skill siswa.
7. Tidak ada jaminan lulusan SMK akan dapat dengan mudah memperoleh pekerjaan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang harus dikaji dan untuk lebih memfokuskan penelitian, maka dalam penelitian ini dibatasi pada kesiapan berwirausaha Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta ditinjau dari beberapa aspek diantaranya, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?

2. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?
3. Pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?
4. Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?
5. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dalam bidang pendidikan kewirausahaan. Adapun manfaat lain yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah perbendaharaan pengetahuan dibidang pendidikan tentang kewirausahaan, khususnya mengenai kesiapan berwirausaha untuk menanamkan jiwa berwirausaha siswa. Serta dapat dijadikan bahan acuan siswa atau

peneliti lain khususnya yang tertarik pada bidang kesiapan berwirausaha.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengambil dan pemegang kebijakan, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun arah kebijakan dan pengembangan sumber daya manusia khususnya dibidang kewirausahaan.
- b. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam menanamkan jiwa kewirausahaan serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membekali siswa dalam menanamkan jiwa berwirausaha, sehingga lulusan siswa siap berwirausaha dengan matang dan terarah untuk menghadapi tantangan krisis dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slamet (2003: 113-114), yang mendefinisikan :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu tempat akan berpengaruh pada kecenderungan memberi resfons.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan, meliputi:

a. Kondisi fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik yang dimaksud kondisi fisik temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain). Kondisi mental menyangkut kecerdasan, anak yang berbakat memungkinkan untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu.

b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

Kebutuhan yang didasari mendorong usaha atau membuat seseorang untuk berbuat sesuatu, sehingga jelas ada hubungannya dengan kesiapan

- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari.

Chaplin (2006:419), berpendapat bahwa “kesiapan (*readines*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”. Aspek kesiapan ada dua, yaitu: (1) kematangan, dan (2) kecerdasan. Kematangan ini merupakan suatu proses, serta saat tercapainya batas yang memadai bagi orang ataupun fungsi tertentu dalam melaksanakan tugasnya, hal tersebut juga saat yang tepat untuk mendapatkan latihan pelajaran. Kesiapan seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang, sehingga memungkinkan orang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya.

Nasution, dkk. (2007:4) mengemukakan wirausaha (*entrepreneur*) adalah seorang inovator yang menggabungkan teknologi yang berbeda dan konsep-konsep bisnis untuk menghasilkan produk atau jasa baru yang mampu mengenali setiap kesempatan yang menguntungkan, menyusun strategi, dan yang berhasil menerapkan ide-idenya. Selain itu, *entrepreneur* adalah mereka yang mampu memajukan perekonomian masyarakat, berani mengambil resiko,

mengordinasikan kegiatan, mengelola modal atau sarana produksi, mengenalkan fungsi produk baru, serta memiliki respon kreatif dan inovatif terhadap perubahan yang terjadi.

Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut Suryana (2006:26), ciri-ciri wirausaha memiliki sifat-sifat sebagai berikut: (1) memiliki keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri; (2) memiliki kemauan untuk mengambil resiko; (3) memiliki kemauan untuk belajar dari pengalaman; (4) mampu memotivasi diri sendiri; (5) memiliki semangat untuk bersaing; (6) memiliki orientasi pada kerja keras; (7) memiliki percaya pada diri sendiri; (8) memiliki dorongan untuk berprestasi; (9) tingkat energi yang tinggi; (10) tegas; (11) yakin pada kemampuan sendiri; (12) tidak suka uluran tangan dari pihak lain dimasyarakat termasuk pemerintah; (13) tidak bergantung atau menyerah pada alam; (14) kepemimpinan; (15) keorisinilan; dan (16) berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk berwirausaha, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu.

Dengan demikian kesiapan berwirausaha seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) rasa percaya diri; (2) sikap mental

wirausaha; (3) pengetahuan dan ketrampilan wirausaha; (4) orientasi pada masa depan; (5) peka terhadap lingkungan. Dengan adanya kesiapan maka proses selanjutnya yang akan dilakukan hasilnya juga akan lebih baik.

2. Pengetahuan Wirausaha

Menurut Noehi Nasution (1998:27) Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh lewat indra. Indera memperoleh kesan-kesan dari alam nyata, untuk kemudian kesan-kesan tersebut berkumpul dalam diri manusia sehingga menjadi pengalaman. Pengetahuan yang berupa pengalaman terdiri dari penyusunan dan pengaturan kesan yang beraneka ragam.

Untuk dapat mengetahui pengetahuan kewirausahaan harus mengetahui beberapa seluk beluk mengenai wirausaha. Pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta yang berasal dari bahasa sansekera, kata *Wira* berarti manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan, dan memiliki keagungan watak; *Swa* artinya sendiri; dan *Sta* berarti berdiri

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segenap gambaran mengenai suatu objek tertentu yang ada disekitar seseorang yang tertanam secara sadar pada pikiran manusia. Jadi pengertian Pengetahuan kewirausahaan adalah segenap gambaran mengenai wirausaha yang tertanam secara sadar pada pikiran manusia, yang meliputi: (1)

Pengertian wirausaha; (2) karakteristik/ciri-ciri wirausaha; (3) sifat-sifat wirausaha; dan (4) sikap/perilaku wirausaha.

3. **Dukungan Keluarga**

Lingkungan dapat diartikan segala sesuatu yang berbeda diluar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata seperti tumbuhan, orang, keadaan,, politik, sosial ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk didalamnya pendidikan.

Menurut Hasbullah(2006:38) Lingkungan keluarga adalah pendidikan anak yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapat didikan dan bimbingan, juga dikatakan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga.

Berdasarkan pendapat tersebut, pengertian lingkungan adalah keseluruhan kondisi yang melingkupi atau mempengaruhi tingkah laku seseorang, baik dalam bentuk gejala-gejala fisik maupun sosial. Manusia tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Hal-hal yang berasal dari lingkungan, baik yang berupa faktor personal, sosiologis, sosial ekonomi maupun sifat dan watak seseorang sangat berpengaruh dalam perkembangan psikis dan fisik mental.

Menurut Hasbullah (2006:39-43) fungsi dan peranan pendidikan keluarga adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam pengembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.

b. Menjamin kehidupan emosional anak

Kehidupan emosional ini merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam membentuk pribadi seseorang. Adanya kelainan didalam perkembangan pribadi individu yang disebabkan oleh berkembangnya kehidupan emosional yang wajar.

c. Menanamkan dasar pendidikan moral

Keluarga merupakan peranan utama dasar-dasar moral bagi anak yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

d. Memberikan dasar pendidikan sosial

Perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak dapat dipupuk sedini mungkin, terutama lewat kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong menolong, gotong royong secara kekeluargaan.

e. Peletakkan dasar-dasar keagamaan

Kebersamaan orang tua membawa anaknya ke masjid atau tempat ibadah merupakan langkah yang bijaksana dari keluarga dalam pembentukan anak sebagai makhluk religius.

Berdasarkan uraian diatas, dukungan keluarga dapat diartikan sebagai dukungan lingkungan lainnya yang terdiri dari ibu, ayah, paman, bibi, kakek, nenek, saudara dan sebagainya. Serta lingkungan sekitar dimana ia mendapat pendidikan dan pengetahuan yang pertama nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam menentukan masa depannya. Selain itu lingkungan bisa berupa material dan stimulasi di dalam dan diluar individu, baik yang berupa fisiologis, psikologis, maupun sosio kultural dimana untuk masing-masing lingkungan ini memiliki peranan yang cukup penting secara bersama-sama mempengaruhi pola pikir manusia dalam bertindak.

4. *Soft skills*

Skills adalah kemampuan/keterampilan/kecakapan seseorang untuk melakukan sesuatu hal dengan baik, seperti yang diungkapkan Greene and Burleson. (2003:11), "*Skills refers to an individual's or a group's ability to carry out processes that promote perceptions of competence*". Hopson dan Scally yang dikutip oleh Pardjono (2003:47), menyatakan bahwa kecakapan yang diperlukan seseorang untuk dapat tumbuh dan mampu hidup antara lain kecakapan membaca, menulis dan berhitung, kecakapan mencari informasi, kecakapan berpikir dan memecahkan masalah secara konstruktif, kecakapan mengeksplorasi potensi dirinya dan mengembangkannya, kecakapan mengatur waktu, kecakapan mengembangkan minat, nilai

dan keyakinan diri, kecakapan merumuskan tujuan yang akan dicapai, dan kecakapan untuk mengatur stress.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *soft skills* adalah keterampilan /kecakapan/karakter yang melekat pada diri seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri, serta dapat dikatakan bahwa apabila seseorang memiliki *soft skills* yang baik maka kehidupannya akan berjalan dengan baik juga, baik dalam pekerjaan ataupun dalam bermasyarakat. Secara garis besar, *soft skills* dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu (1) *personal/intrapersonal skills* mencakup: (a) manajemen waktu; (b) keterampilan memecahkan masalah; (c) tanggung jawab; (d) percaya diri; (e) jujur. (2) *Interpersonal skills* mencakup : (a) empati; (b) kepemimpinan; (c) hubungan antar pribadi, kerjasama dan bekerja dalam tim; dan (d) pergaulan di masyarakat.

5. Prestasi Belajar

Istilah prestasi digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dari usaha yang telah dilakukan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895), mengemukakan bahwa prestasi yaitu hasil yang telah dicapai. Prestasi digolongkan kedalam tiga bagian, yaitu:

- 1) Prestasi akademis, yaitu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

- 2) Prestasi belajar, adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.
- 3) Prestasi kerja, yaitu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Menurut Tafsir (2005:55) Mengemukakan bahwa prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang mencerminkan tingkat keberhasilan seseorang dalam menjalankan kegiatannya selama masa tertentu.

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

Penilaian terhadap keberhasilan belajar siswa bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan. Penilaian dilakukan lewat ujian atau teknik pengumpulan informasi lain. Pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian dilakukan secara terus menerus, lebih dari satu kali dalam satuan waktu kegiatan pembelajaran.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti berpijak pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang telah ada dan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan dan pendukung dalam sebuah penelitian yang baru. Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan.

Erlitha Diah Utami (2007) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta diperoleh kesimpulan bahwa: faktor inovasi yang tinggi, kebutuhan berprestasi, kemampuan berempati, faktor kepercayaan diri, faktor sikap keterbukaan, Motif untuk bekerja memberi pengaruh terhadap minat berwiraswasta.

Aris Subandono (2007) dalam penelitiannya tentang pengaruh pembelajaran *life skills* dan prestasi belajar diklat kewirausahaan terhadap minat berwiraswasta menyimpulkan bahwa: Pembelajaran *life skills*, prestasi belajar mata diklat kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha selain itu dari hasil analisis regresi menunjukan pelaksanaan pembelajaran *life skills* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, namun prestasi belajar kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Rahmat Wahid (2009) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan tempat tinggal dengan

minat berwirausaha pada siswa kelas xi smkn 1 jogonalan klaten tahun ajaran 2008/2009). Menyimpulkan hasil penelitian terdapat hubungan positif Berwirausaha Siswa, terdapat hubungan positif antara lingkungan tempat tinggal dengan minat berwirausaha siswa, terdapat hubungan positif hubungan positif antara Pengetahuan Kewirausahaan dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa.

Muh. Alfian Darmawan (2008) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2004-2006 fakultas ilmu sosial dan ekonomi universitas negeri yogyakarta. Menyimpulkan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan minat berwirausaha mahasiswa, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa beberapa hal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang diantaranya yaitu: (1) inovasi, (2) kebutuhan berprestasi, (3) kemampuan berempati, (4) kepercayaan diri, (5) sikap keterbukaan, (6) motif untuk bekerja, (7) komitmen pribadi, (8) pengambil resiko, (9) pengendalian diri, (10) kebutuhan akan pimpinan, (11) interaksi dalam keluarga, (12) kemampuan bersaing, (13) berorientasi pada tugas, (14) tingkat kemandirian, (15)

kondisi lingkungan tempat tinggal, (16) pembelajaran kewirausahaan (17)status social ekonomi orang tua,. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang berwirausaha tidak hanya timbul dari sifat yang dimiliki, tetapi juga dari keluarga, pengetahuan akan kewirausahaan dan prestasi yang dimiliki.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai penghasil tenaga kerja terdidik harus memberikan bekal kemampuan akademik kepada siswanya untuk mempersiapkan diri untuk bekerja, baik berwirausaha maupun bekerja disektor formal. Namun demikian, mengingat lapangan pekerjaan di sektor formal yang semakin terbatas dan semakin bertambahnya jumlah pengangguran dari lulusan SMK, maka siswa juga harus diberikan bekal tentang kewirausahaan untuk menanamkan jiwa wirausaha sehingga mereka dapat menciptakan usaha sendiri serta menjadi entrepreneurship yang tidak tergantung lapangan pekerjaan dari sektor formal.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu kesiapan berwirausaha dan empat variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Audio Video SMK PIRI 1 Yogyakarta. Selanjutnya, akan dibandingkan kesiapan berwirausaha tersebut ditinjau dari empat variabel bebas dan keempat variabel bebas tersebut diduga mempengaruhi kesiapan berwirausaha. Pengaruh dari keempat variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Pengetahuan kewirausahaan meliputi segala aspek yang diketahui tentang wirausaha yang diperoleh siswa dari sekolah melalui proses belajar dan juga melalui luar sekolah melalui pengalaman bersosialisasi. Di sekolah pengetahuan diperoleh dari mata pelajaran tertentu misalnya kewirausahaan, penjualan, ekonomi atau mata pelajaran lain yang ada kaitannya atau yang disisipi pengetahuan kewirausahaan. Di luar sekolah dapat berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat sekitar, media massa dan sumber lainnya.

Adanya pengetahuan kewirausahaan tentunya akan menumbuhkan perhatian terhadap dunia berwirausaha. Perhatian itu akan menumbuhkan keinginan untuk terlibat langsung atau mencoba wirausaha dan minat berwirausaha akan timbul setelah siswa memiliki pengetahuan kewirausahaan tersebut. Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh siswa baik dari sekolah maupun dari luar sekolah akan mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

2. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Setiap orang akan berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, fisik, budaya, masyarakat maupun sosial. Selain itu lingkungan dapat berupa material dan stimulasi di dalam dan di luar individu, baik yang berupa fisiologis, psikologis, maupun sosio

kultural. Untuk masing-masing lingkungan memiliki peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi pola pikir dan minat seseorang.

Lingkungan pendidikan yang terjadi dalam keluarga merupakan fondasi utama bagi perkembangan anak yang selanjutnya interaksi orang tua dengan anak, dapat berbentuk suatu keharusan untuk menjadi sikap/perilaku anak, ataupun berbentuk tindakan orang tua yang ditangkap dan dipersepsikan anak sebagai sesuatu tindakan bermakna dalam konteks kehidupan keluarga, perkataan atau perbuatan serta perilaku orang tua merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi sikap anak dengan intensitas yang berbeda-beda.

Nilai-nilai dan sikap orang tua jelas mengacu pada pemahaman akan nilai-nilai moral dan budaya. Kondisi tersebut bisa merupakan suatu yang disadari dan terencana dalam benak orang tua maupun sebagai kondisi yang rutin tanpa kesadaran dan rencana. Dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap timbulnya minat seseorang dalam menentukan masa depan. Dengan demikian dukungan keluarga yang diperoleh siswa dari proses berinteraksi dengan lingkungannya akan mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

3. Pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Para ahli manajemen percaya bahwa jika ada dua orang dengan bekal hard skills yang sama, maka yang akan menang dan sukses

dimasa depan adalah yang memiliki *soft skills* lebih baik. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*).

Beberapa faktor yang menentukan keberhasilan berwirausaha diantaranya adalah kepercayaan diri, adaptasi, kepemimpinan dan kemampuan mempengaruhi orang lain. Seseorang dalam membuka usaha untuk berwirausaha, maka secara langsung mereka merupakan manajer usahanya tersebut. Pada tersebut, *soft skills* biasanya menjadi lebih kompleks ketika seseorang berada diposisi manajerial atau ketika harus berinteraksi dengan banyak orang.

Keterampilan tersebut merupakan bagian dari *soft skills* yang melekat pada pribadi seseorang yang menjadi modal dasar kesuksesan dalam hidupnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *soft skills* yang dimiliki siswa akan mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

4. Pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Seseorang dalam hidupnya akan sulit mengejar prestasi menurut kemampuannya. Sebagai siswa setelah mendapatkan pembelajaran di bangku sekolah pasti akan mengalami perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu terjadi melalui latihan dan pengalaman. Tingkah laku yang mengalami perubahan menyangkut

berbagai aspek kepribadian seperti perubahan dalam pengetahuan, pengertian dari sesuatu, kemampuan pemecahan suatu masalah, bertambahnya ketrampilan, kebiasaan ataupun sikap yang ditunjukkan.

Prestasi belajar dapat ditunjukkan sebagai hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata pelajaran dapat dilihat dari nilai tes atau nilai ujian. Siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi dapat dipastikan mempunyai kemampuan akademik dan motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa tersebut mempunyai gambaran apa yang akan dilakukan kelak setelah lulus dari perguruan tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar yang dimiliki akan mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa.

5. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha sangat banyak baik itu berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), termasuk diantaranya yaitu pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar.

Pengetahuan kewirausahaan digunakan untuk menumbuhkan kemauan berwirausaha secara langsung setelah mengetahui seluk beluk cara berwirausaha serta dari pengetahuan tentang berwirausaha yang diperoleh. Dukungan keluarga yang diterima baik langsung

ataupun tidak langsung akan menambah kematangan seseorang dalam menambah keinginan jiwa untuk mencoba berwirausaha. *Soft skills* digunakan untuk penggerak agar menimbulkan tingkah laku yang menjadi modal besar meraih kesuksesan dalam menuju suatu tujuan, sedangkan prestasi belajar digunakan untuk membangkitkan ketertarikan dengan apa yang akan dipelajari, sehingga dapat meningkatkan keinginan dan motivasi untuk belajar serta mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu ketiga faktor diatas sangat terkait dengan kesiapan berwirausaha.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Sukardi (2005 : 41) yang dimaksud dengan hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoretis”. Sudjana (2001 : 219) yang dimaksud dengan hipotesis adalah “asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya”. Hipotesis menurut Suharsimi (2002: 66), adalah “pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi”.

Berdasarkan beberapa literatur diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian audio video SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian audio video SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian audio video SMK PIRI 1 Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian audio video SMK PIRI 1 Yogyakarta.
5. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII Program Studi Keahlian audio video SMK PIRI 1 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*, yaitu dengan mengambil data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (1999: 3) yang mengemukakan bahwa “penelitian *ex- post facto* adalah penelitian yang dilakukan melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti”.

Penelitian ini merupakan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian, menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan kecenderungan tingkat variabel–variabel dalam penelitian.

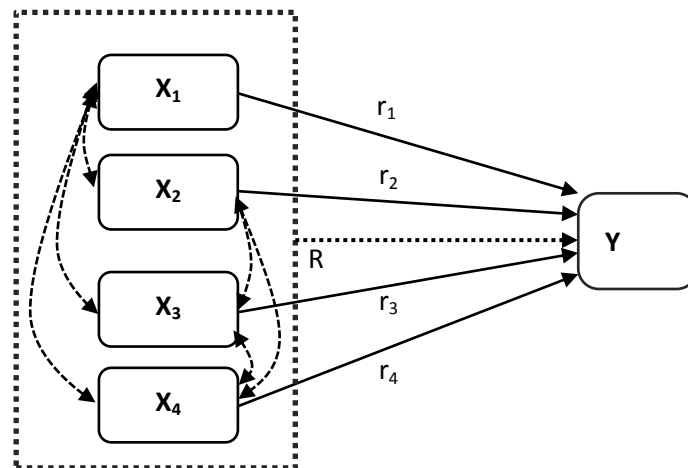
2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di jalan Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta. Waktu penelitian dan pengambilan data dimulai bulan April 2011 sampai selesai.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2004:32)

Variabel dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1. Paradigma Penelitian.

Keterangan :

X_1 = Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Variabel Dukungan Keluarga.

X_3 = Variabel *Soft skills*.

X_4 = Variabel Prestasi Belajar.

Y = Variabel Kesiapan Berwirausaha.

r_1 = Pengaruh antara X_1 dan Y .

r_2 = Pengaruh antara X_2 dan Y .

r_3 = Pengaruh antara X_3 dan Y .

r_4 = Pengaruh antara X_4 dan Y .

R = Pengaruh antara X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 dengan Y .

— = Pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat

· _ · _ = Pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah pengertian tentang variabel dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional variabel, yaitu :

1. Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk berwirausaha, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan, tingkah laku, kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu.
2. Pengetahuan kewirausahaan adalah segenap gambaran mengenai suatu objek tertentu yang ada disekitar seseorang yang tertanam secara sadar pada pikiran manusia. Jadi pengertian Pengetahuan kewirausahaan adalah segenap gambaran mengenai wirausaha yang tertanam secara sadar pada pikiran manusia.
3. Dukungan keluarga adalah dukungan dari lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, paman, bibi, kakek, nenek, saudara dan sebagainya, serta lingkungan sekitar dimana siswa mendapat pendidikan dan pengetahuan pertama yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam menentukan masa depannya yang berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
4. *Soft skills* adalah keterampilan/ kecakapan/ karakter yang melekat pada diri seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri.

5. Prestasi belajar dapat di definisikan sebagai hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata pelajaran ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian yang diberikan oleh pendidik pada periode tertentu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat dari Suharsimi Arikunto (1996 : 120) sebagai berikut :

“Pengambilan sampel random untuk sekedar persiapan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % dari jumlah populasi atau 20 % - 25% atau lebih tergantung pada :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik”.

Subjek penelitian ini berjumlah 24 siswa-siswi Program studi keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Karena subjek penelitian ini kurang dari 100 maka semua digunakan sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

1. Metode Angket

Angket adalah metode untuk mendapatkan data dengan daftar isian dan skala pernyataan yang diberikan pada subjek penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket pada siswa yang menjadi subjek penelitian. Dengan metode angket diperoleh data mengenai kesiapan berwirausaha, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar. Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini adalah:

- a. Angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- b. Angket dapat dijawab langsung oleh responden karena angket menggali informasi tentang diri sendiri responden dan responden merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Adanya kontak langsung antara responden dan peneliti diharapkan akan tercipta kondisi yang baik sehingga responden secara sukarela akan memberikan data yang objektif dan akurat.

Menurut Sutrisno Hadi (2000: 157), alasan digunakannya adalah adanya anggapan bahwa :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan subjek kepada penyidik adalah benar dan dapat dipercaya.

- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Sehingga melalui pertimbangan tersebut, variabel kesiapan berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *soft skills* dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode angket.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menjaring data mengenai jumlah siswa, dan hasil prestasi belajar siswa Kelas XII Program Studi Keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan untuk membuat butir soal dan pertanyaan. Dalam pembuatan angket, butir soal yang telah tersusun dilengkapi dengan pedoman mengerjakan soal. Dalam pembuatan angket, pedoman wawancara dan lembar dokumentasi dikonsultasikan dengan ahli untuk menjamin validitas instrumen (*expert judgement*).

Untuk memperoleh data yang diinginkan perlu dibuat kisi-kisi instrumen yang akan digunakan, hal ini harus memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian itu sendiri. Penyusunan instrumen harus berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan untuk membuat butir soal dan pertanyaan. Di sini

instrumen yang ada harus terdiri dari indikator-indikator dari pencapaian tujuan tersebut. Untuk itu perlu dibuat kisi-kisi pedoman angket.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Kesiapan Berwirausaha	• Percaya diri	1, 2	2
		• Mental Wirausaha	3, 4	2
		• Keterampilan	5, 6	2
		• Orientasi	7, 8	2
		• Minat	9, 10, 11	3
2	Pengetahuan Kewirausahaan	• Pengertian	12, 13	2
		• Karakteristik	14, 15	2
		• Sifat-sifat	16, 17, 18	3
		• Sikap wirausaha	19, 20	2
3	Dukungan Keluarga	• Peran orang tua	21, 22, 23	3
		• Pembentukan kepribadian	24, 25	2
		• Peluang usaha	26, 27, 28	3
		• Modal	29, 30, 31, 32	4
4	Soft Skills	Personal skills		
		• Manajemen waktu	33, 34, 35	3
		• Problem solving	36, 37, 38	3
		• Tanggung jawab	39, 40, 41	3
		• Jujur	42, 43, 44, 45	4
		Interpersonal skills		
		• Empati	46, 47, 48, 49	4
		• Kepemimpinan	50, 51, 52	3
		• Kerjasama tim	53, 54, 55	3

Menurut Sugiyono (2009:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam

instrumen ini adalah Skala *Likert*, yang menggunakan empat alternatif jawaban. Hal ini untuk mengantisipasi agar responden tidak memberikan kecenderungan pilih jawaban pada titik tengah. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu: Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket / kuisioner tertutup dalam bentuk pernyataan yang dilengkapi dengan jawaban, sehingga responden tinggal menjawab dengan memilih *option* (pilihan) yang sudah disediakan. Jawaban merupakan data interval berskala *Likert*, yang terdiri dari empat pilihan isian. Dalam menjawab pertanyaan, responden memilih satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia. Skoring atas jawaban setiap item instrumen menggunakan empat tingkat jawaban dari 1 sampai 4, dimana penilaian atas jawaban setiap instrumen diberi skor sebagai berikut :

Tabel 2. Skala *Likert* menggunakan empat alternatif jawaban

No.	Keterangan	Skor untuk pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yakni valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat diketahui butir-butir yang sah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini diujicobakan kepada 24 responden siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Uji coba instrumen pada penelitian ini disebut dengan ujicoba terpakai, yaitu uji coba instrumen dilakukan pada bagian dari populasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi, maka instrumen diujicobakan kepada responden penelitian. Jika terjadi butir yang tidak memenuhi syarat atau gugur pada instrumen yang diujicoba, maka butir tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2007:167). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2009:173), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas dibagi menjadi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal (Sugiyono, 2009:177). Uji Validitas internal instrumen

dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009:176), menyatakan bahwa *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, memiliki maksud bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *non-test* sehingga cukup memenuhi validitas konstruk. Alasan ini dipertegas oleh Sugiyono (2009:176), menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*).

Menurut Sugiyono (2009:177), menyatakan bahwa untuk menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengadakan konsultasi kepada para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Berdasarkan uraian di atas, dilakukan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment*

Expert) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kriteria: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid dan sebaliknya.

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 16.0*. Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Dalam hal ini instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009:173). Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:196) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Pengujian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan komputer *SPSS for Windows* versi 16.0. adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas yang dicari
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 s_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2007:365)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang dianalisis tersebut, maka dapat berpedoman berdasarkan pendapat Sugiyono (2007:231) yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Tinggi
0.80 - 1.000	Sangat tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk penjabaran data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, kecenderungan variabel dan histogram.

a) Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel. Rumus yang digunakan :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
 p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
 b₁ = Frekuensi pada kelas modus
 (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak)
 dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
 b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi
 kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2007:52)

b) Tabel Distribusi Frekwensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

2) Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2007:36).

c) Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :

$X > Mi + 1 SDi$	= Sangat Tinggi
$Mi \leq X \leq Mi + 1 SDi$	= Tinggi
$(Mi - 1 SDi) \leq X < Mi$	= Rendah
$X < Mi - 1 SDi$	= Sangat Rendah

(Djemari, 2008:123)

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan skor terendah dan tertinggi.
2. Menghitung rata-rata ideal / mean ideal (Mi) yaitu $= \frac{1}{2}$ [skor tertinggi + skor terendah].
3. Menghitung SD ideal (SDi) yaitu $\frac{1}{6}$ [skor tertinggi – skor terendah]

d) Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov. Rumus Kolmogorof-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [Sn1 \ x - Sn2 \ x]$$

Keterangan:

D : harga kolmogorof smirnov yang dicari

Sn1 : nilai kumulatif yang diharapkan

Sn2 : nilai kumulatif yang diperoleh

(Suharsimi Arikunto, 2007:312)

Apabila harga signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%), maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi

multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X_i) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X_i) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

(Wiratna Sujarweni, 2007:179).

3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, 2007:224, bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007 : 231).

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan untuk :

a) Uji Hipotesis 1, 2, 3 dan 4

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 4 digunakan teknik analisis regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_3) terhadap variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_4) terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah. Hipotesis 1, 2, 3 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga diuji dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Membuat Persamaan Garis Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = subyek variabel *dependen* yang diprediksikan
 a = harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)
 b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.
 x = Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2007 : 261).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}} \quad b = \frac{\sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n}}{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

(Sugiyono, 2007 : 262).

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

(Sugiyono, 2007 : 228).

3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh pengaruh antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat

dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2007 : 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2).

b) Uji Hipotesis 5

Hipotesis kelima merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 5 digunakan teknik analisis regresi ganda empat prediktor, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara empat variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi empat prediktor. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + K$$

Keterangan :

Y = Kriterium

X_1, X_2, X_3, X_4 = Prediktor 1, prediktor 2, Prediktor 3,
dan prediktor 4

K = Bilangan Konstan

a_1, a_2, a_3, a_4 = Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2
Koefisien prediktor 3 dan koefisien prediktor 4

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1, X_2, X_3 dan X_4) dengan kriterium (Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{xy(1,2,3,4)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y + a_4 \Sigma x_4 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$R_{xy(1,2,3,4)}$: koefisien korelasi ganda antara y dg x_1 x_2 x_3 dan x_4

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

a_3 : koefisien prediktor x_3

a_4 : koefisien prediktor x_4

$\Sigma x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dan y

$\Sigma x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dan y

$\Sigma x_3 y$: jumlah produk antara x_3 dan y

$\Sigma x_4 y$: jumlah produk antara x_4 dan y

Y^2 : jumlah kuadrat kriteria y

(Sutrino Hadi, 2004:22)

3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh pengaruh antar variabel, salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2007 : 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2).

- 4) Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

a) Sumbangan Relative (SR%)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{jK_{reg}}$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien predictor

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

jK_{reg} = jumlah kuadrat garis regresi

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

$SE \%$ = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR \%$ = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Hasil pengujian validitas instrumen menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows* yang hasilnya ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomer Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Kesiapan Berwirausaha	11	1	3	10
Pengetahuan Kewirausahaan	9	0	0	9
Dukungan Keluarga	12	1	28	11
<i>Soft Skills</i>	23	3	41,43, 45	20

Sumber : Data Primer diolah

Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari

(rt) maka butir tersebut tidak valid. Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan uji data selanjutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Dalam hal ini instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0 *for Windows* dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Kesiapan Berwirausaha	0,844	Sangat tinggi
Pengetahuan Kewirausahaan	0,840	Sangat tinggi
Dukungan Keluarga	0,906	Sangat tinggi
<i>Soft Skills</i>	0,930	Sangat tinggi

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, kesiapan berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga dan *soft skills* termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini dibahas lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, soft skills dan prestasi hasil belajar sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan berwirausaha siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Deskripsi variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel pengetahuan kewirausahaan dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 25.75 modus (Mo) = 24, median (Me) = 25 dan standar deviasi (SD) = 3.40 Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 36 dan nilai minimum = 17. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a) Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3 * 1.38$$

$$= 4.14 = 4$$

b) Rentang Data (*Range*)

$$= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 36 - 17 = 19$$

c) Panjang Kelas

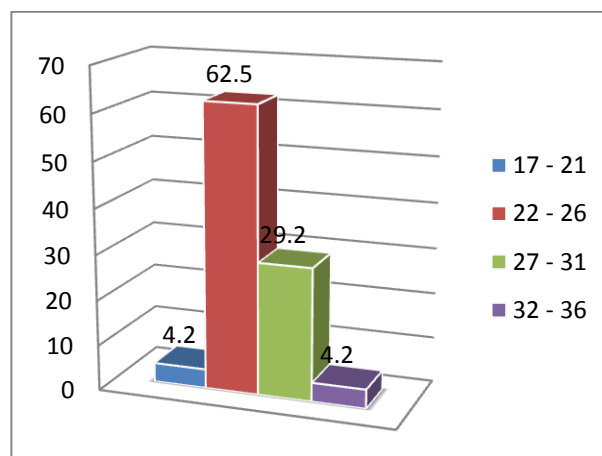
$$= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 19 : 4 = 4.75$$

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data pengetahuan kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	17 – 21	1	4,16
2	22 – 26	15	62,5
3	27 – 31	7	29,16
4	32 – 36	1	4,16
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data pengetahuan kewirausahaan

Data pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui hasil angket pengetahuan kewirausahaan yang diujicobakan pada siswa dengan indikator pertanyaan berupa pengertian, karakteristik, sifat dan sikap wirausaha. Hasil angket tersebut dijumlahkan kemudian dicari rata-rata untuk masing-masing siswa. Untuk nilai terendah adalah 17 dan skor tertinggi adalah 36.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan pengetahuan kewirausahaan dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (36 + 17) = 26.5$

b) Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (36 - 17) = 3.16$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Tinggi = $X > M_i + 1 SD_i$
 $= X > 26,5 + 1. 3,16 = X > 29,66$

b) Tinggi = $M_i \leq X \leq M_i + 1 SD_i$
 $= 26,5 \leq X \leq 29,66$

c) Rendah = $(M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$
 $= (26,5 - 1. 3,16) \leq X \leq 26,5$
 $= 23,46 \leq X \leq 26,5$

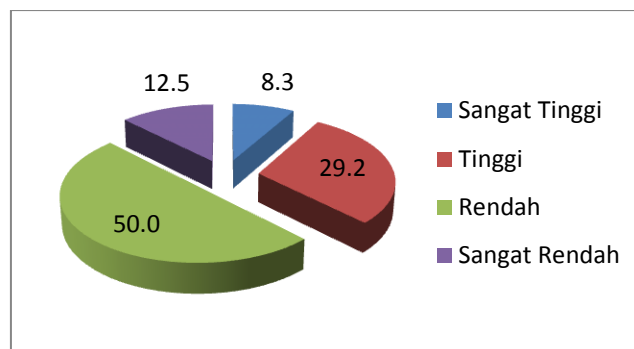
d) Sangat Rendah = $X < M_i - 1 SD_i$
 $= X < 23,46$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan pengetahuan kewirausahaan yaitu :

Tabel 8. Kategori kecenderungan pengetahuan kewirausahaan

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$> 29,66$	2	8,33
2	Tinggi	$26,5 - 29,66$	7	29,16
3	Rendah	$23,46 - 26,5$	12	50
4	Sangat Rendah	$< 23,46$	3	12,5
Total			24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 3. Diagram kecenderungan pengetahuan kewirausahaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 2 siswa (8.33 %), untuk kategori tinggi dicapai oleh 7 siswa (29.16 %), untuk kategori rendah dicapai oleh 12 siswa (50 %), dan untuk kategori sangat rendah dicapai oleh 3 siswa (12.55 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan kewirausahaan berpusat pada kategori rendah.

2. Deskripsi variabel Dukungan Keluarga (X_2)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel Dukungan Keluarga dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 33.875 modus (Mo) = 35, median (Me) = 34 dan standar deviasi (SD) = 5.007. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 48 dan nilai minimum = 20.

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 * 1.38 \\ &= 4,14 = 4 \end{aligned}$$

b) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 48 - 20 = 28 \end{aligned}$$

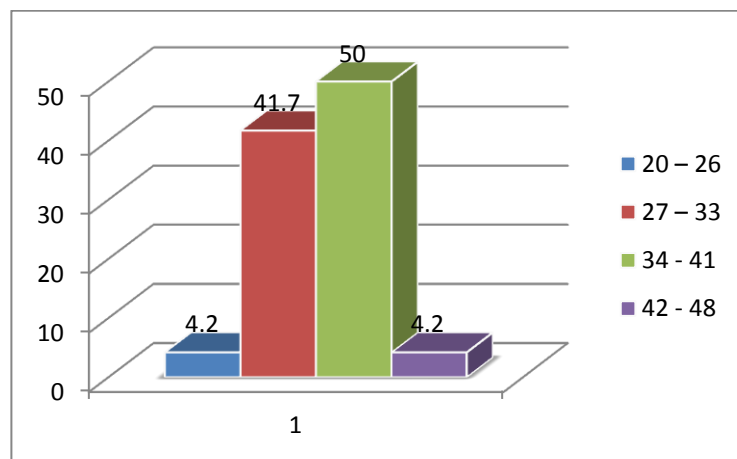
c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 28 : 4 = 7 \end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Dukungan Keluarga

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	20 – 26	1	4,16
2	27 – 33	10	41,16
3	34 - 41	12	50
4	42 - 48	1	4,16
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Dukungan Keluarga

Data Dukungan Keluarga diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Dukungan Keluarga siswa. Angket tersebut terdiri dari 12 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 24 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 12 = 12$ dan skor tertinggi $4 \times 12 = 48$. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan dukungan keluarga dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (48 + 20) = 34$

b) Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (48 - 20) = 4,66$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Tinggi = $X > M_i + 1 SD_i$

= $X > 34 + 1. 4,66 = 38,66$

b) Tinggi = $M_i \leq X \leq M_i + 1 SD_i$

= $34 \leq X \leq 38,66$

c) Rendah = $(M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$

= $(34 - 1. 4,66) \leq X < 34 = 29,34 \leq X < 34$

d) Sangat Rendah = $X < M_i - 1 SD_i$

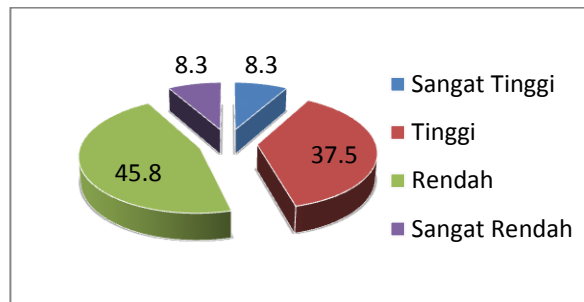
= $X < 29,34$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan dukungan keluarga yaitu :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan dukungan keluarga

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$> 38,66$	2	8,33
2	Tinggi	$34 - 38,66$	9	37,5
3	Rendah	$29,34 - 34$	11	45,83
4	Sangat Rendah	$< 29,34$	2	8,33
Total			24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 5. Diagram kecenderungan dukungan keluarga

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 2 siswa (8,33 %), untuk kategori tinggi 9 siswa (37,5 %), untuk kategori rendah 11 siswa (45,83 %) dan kategori sangat rendah 2 siswa (8.33 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan dukungan keluarga berpusat pada kategori rendah.

3. Deskripsi Variabel Soft Skills (X_3)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel Soft Skills dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 73.916 median (Me) = 73 modus (Mo) = 65, dan standar deviasi (SD) = 8.277. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 86 dan nilai minimum = 57. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 24
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 * 1.38$$

$$= 4,14 = 4$$

2) Rentang Data (*Range*)

= Data terbesar – data terkecil

$$= 86 - 57 = 29$$

3) Panjang Kelas

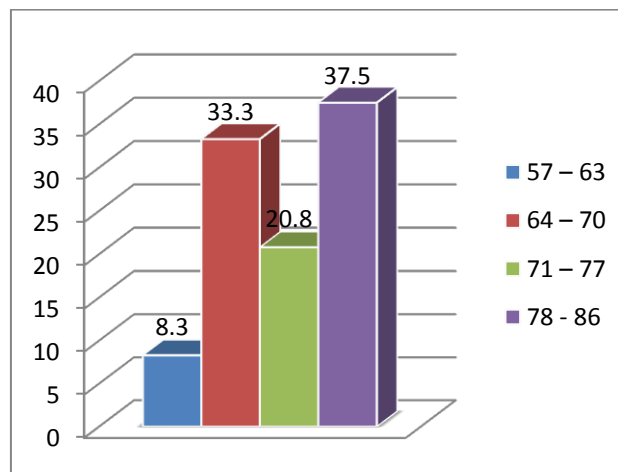
= Rentang data : jumlah kelas interval

$$= 29 : 4 = 7.25$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Soft Skills

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	57 – 63	2	8,33
2	64 – 70	8	33,33
3	71 – 77	5	20,83
4	78 – 86	9	37,5
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Soft Skills

Data Soft Skills diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Soft Skills siswa kelas XII

program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta. Angket tersebut terdiri dari 23 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 24 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 23 = 23$ dan skor tertinggi $4 \times 23 = 92$.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Soft Skills dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai rata-rata Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (86 + 57) = 71,5$

b) Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (86 - 57) = 4,83$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Tinggi $= X > M_i + 1 SD_i$
 $= X > 71,5 + 1. 4,83 = X > 76,33$

b) Tinggi $= M_i \leq X \leq M_i + 1 SD_i$
 $= 71,5 \leq X \leq 76,33$

c) Rendah $= (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$
 $= (71,5 - 1. 4,83) \leq X < 71,5$
 $= 66,67 \leq X < 71,5$

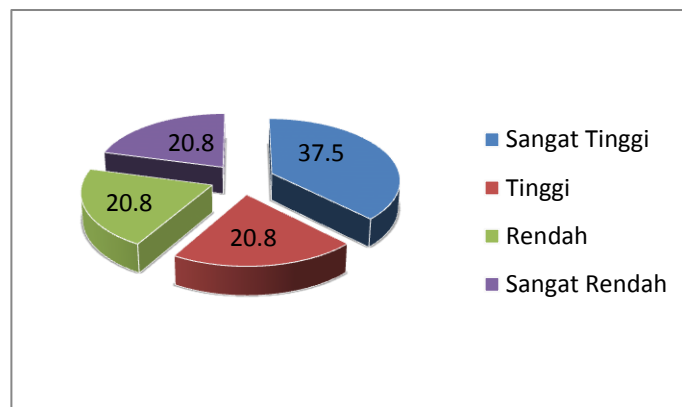
d) Sangat Rendah $= X < M_i - 1 Sd_i$
 $= X < 66,67$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Soft Skills yaitu :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Soft Skills

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$> 76,33$	9	37,5
2	Tinggi	$71,5 - 76,33$	5	20,83
3	Rendah	$66,67 - 71,5$	5	20,83
4	Sangat Rendah	$< 66,67$	5	20,83
Total			24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 7. Diagram kecenderungan soft skills

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 9 siswa (37,5 %), untuk kategori tinggi 5 siswa (20,83 %), untuk kategori rendah 5 siswa (20,83%) dan kategori sangat rendah 5 siswa (20,83 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Soft Skills berpusat pada kategori sangat tinggi.

4. Deskripsi variabel Prestasi Belajar (X_4)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel prestasi

belajar dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 6,984 modus (M_o) = 7, median (M_e) = 7 dan standar deviasi (SD) = 0,483. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 8 dan nilai minimum = 6,12.

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 * 1,38 \\ &= 4,14 = 4 \end{aligned}$$

b) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 8 - 6,12 = 1,88 \end{aligned}$$

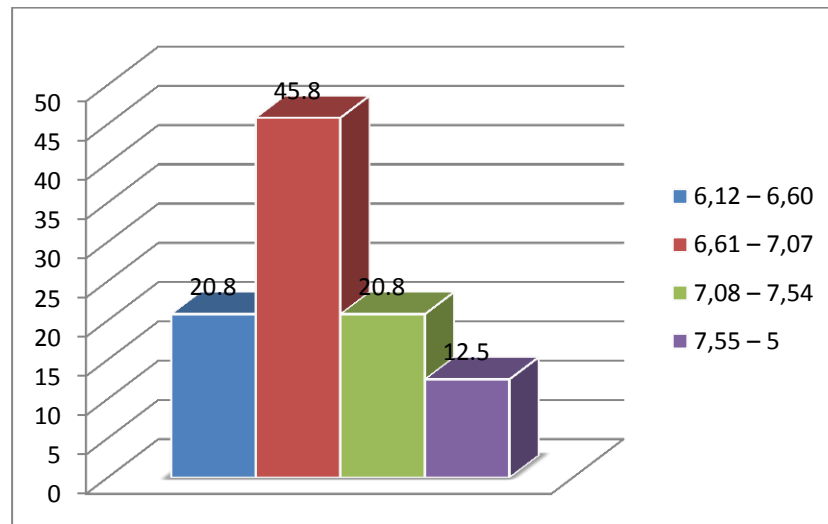
c) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 1,88 : 4 = 0,47 \end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	6,12 – 6,60	5	20,83
2	6,61 – 7,07	11	45,83
3	7,08 – 7,54	5	20,83
4	7,55 – 8	3	12,5
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

Data Prestasi Belajar diperoleh melalui rata-rata nilai raport siswa kelas XII Program Studi Keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta untuk seluruh mata pelajaran adaptif. Untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya dari variabel Prestasi Belajar Nilai diambil dari hasil belajar mata pelajaran adaptif, diambil nilai dari semester pertama sampai semester ke empat kemudian dijumlahkan dibagi empat untuk dicari nilai rata-rata masing-masing siswa. Untuk nilai terendah adalah 6,12 dan nilai terbesar yaitu 8.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Prestasi Belajar dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (8 + 6,12) = 7,06$

b) Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (8 - 6,12) = 0,313$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

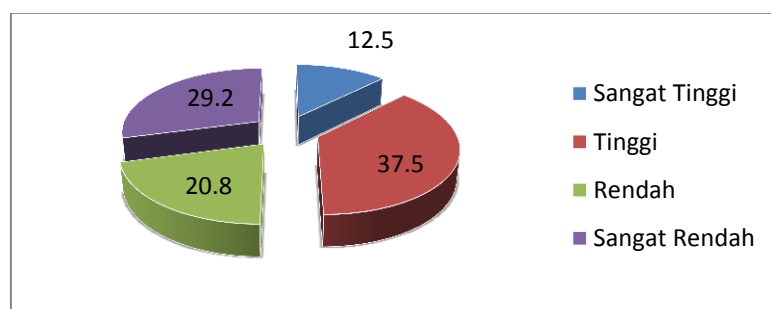
- a) Sangat Tinggi $= X > M_i + 1 \text{ SD}_i$
 $= X > 7,06 + 1. 0,313 = X > 7,373$
- b) Tinggi $= M_i \leq X \leq M_i + 1 \text{ SD}_i$
 $= 7,06 \leq X \leq 7,373$
- c) Rendah $= (M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < M_i$
 $= (7,06 - 1, 0,313) \leq X \leq 7,06$
 $= 6,747 \leq X \leq 7,06$
- d) Sangat Rendah $= X < M_i - 1 \text{ SD}_i$
 $= X < 6,747$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Prestasi Belajar yaitu :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$> 7,373$	3	12,5
2	Tinggi	$7,06 - 7,373$	9	37,5
3	Rendah	$6,747 - 7,06$	5	20,83
4	Sangat Rendah	$< 6,747$	7	29,16
Total			24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 9. Diagram kecenderungan prestasi belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 3 siswa (12,5 %), untuk kategori tinggi 9 siswa (37,5 %), untuk kategori rendah 5 siswa (20,83 %) dan kategori sangat rendah 7 siswa (29,16 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Prestasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

5. Deskripsi Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel Kesiapan Berwirausaha dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 32,041 median (Me) = 32 modus (Mo) = 32, dan standar deviasi (SD) = 3,85. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 44 dan nilai minimum = 22. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 * 1,38 \\ &= 4,14 = 4 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 44 - 22 = 22 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

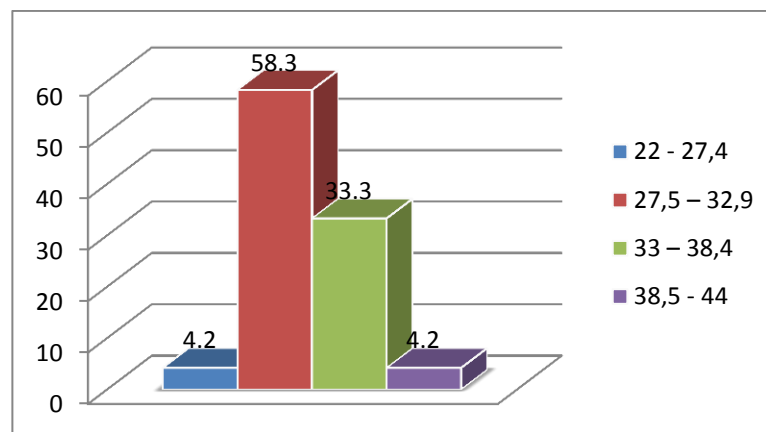
$$= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 22 : 4 = 5,5$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	22 - 27,4	1	4,16
2	27,5 – 32,9	14	58,33
3	33 – 38,4	8	33,33
4	38,5 - 44	1	4,16
Jumlah		24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Berwirausaha

Data Kesiapan Berwirausaha diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang Kesiapan Berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta. Angket tersebut terdiri dari 11 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 24 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 11 = 11$ dan skor tertinggi $4 \times 11 = 44$.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan Kesiapan Berwirausaha dan tabel distribusinya:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai rata-rata Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (44 + 22) = 33$

b) Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (44 - 22) = 3,66$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Tinggi $= X > M_i + 1 SD_i$
 $= X > 33 + (1 \cdot 3,66) = X > 36,66$

b) Tinggi $= M_i \leq X \leq M_i + 1 SD_i$
 $= 33 \leq X \leq 36,66$

c) Rendah $= (M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$
 $= (33 - 1 \cdot 3,66) \leq X < 33$
 $= 29,34 \leq X < 33$

d) Sangat Rendah $= X < M_i - 1 SD_i$
 $= X < 29,34$

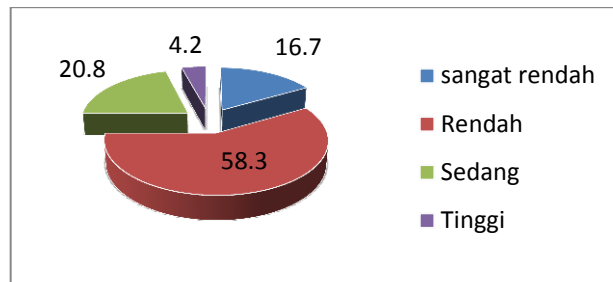
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Kesiapan Berwirausaha yaitu:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$> 36,66$	1	4,16
2	Tinggi	$33 - 36,66$	5	20,83
3	Rendah	$29,34 - 33$	14	58,33

4	Sangat Rendah	< 29,34	4	16.66
Total			24	100

Sumber : Data Primer diolah



Gambar 11. Diagram kecenderungan kesiapan berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 1 siswa (4,16 %), untuk kategori tinggi 5 siswa (20,83 %), kategori rendah 14 siswa (58,33 %) dan kategori sangat rendah 4 siswa (16,66 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Kesiapan Berwirausaha berpusat pada kategori rendah.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig _{tabel}	Sig _{hitung}	Kesimpulan
X ₁	0,05	0,428	Normal
X ₂	0,05	0,765	Normal
X ₃	0,05	0,915	Normal
X ₄	0,05	0,621	Normal
Y	0,05	0,290	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan berwirausaha (Y), Pengetahuan kewirausahaan (X_1), Dukungan Keluarga (X_2), Soft skills (X_3) dan Prestasi belajar (X_4) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga Sig_{hitung} lebih besar dari harga Sig_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	F _{tabel}	F _{hitung}	Keterangan
X ₁ dengan Y	1,309	0,363	Linier
X ₂ dengan Y	1,741	0,146	Linier
X ₃ dengan Y	2,951	0,100	Linier
X ₄ dengan Y	1,305	0,266	Linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari

F_{tabel} maka tidak linear. Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} pengaruh antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y), nilai F_{hitung} pengaruh antara Dukungan Keluarga (X_2) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y), nilai F_{hitung} pengaruh antara variabel Soft Skills (X_3) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) dan nilai F_{hitung} pengaruh antara Prestasi Belajar (X_4) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh keempat variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linearitas :

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X_1	0,906	1,103
X_2	0,231	2,068
X_3	0,620	1,613
X_4	0,899	1,112

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF masing-masing prediktor kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1, 2, 3 dan 4 serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 5. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Pengetahuan kewirausahaan, Dukungan keluarga, Soft skills, Prestasi belajar) terhadap variabel terikat (Kesiapan berwirausaha). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_1 terhadap Y :

Tabel 20. Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,877
Konstanta	27,099
R_{hitung}	0,639
R^2	0,408
P	0,639

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 27,099 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,877, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 27,099 + 0,877 X_1
 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,877 yang berarti apabila pengetahuan kewirausahaan (X_1) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,877 poin.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (R_{x_1y}) dicari untuk menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah

dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,639. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 21. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,639	0,60 - 0,799	Kuat

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,60 - 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif. Hasil R_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 24$ adalah 0,227 (digunakan N tabel = 24). Hal ini menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan berwirausaha (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukan R^2 sebesar 0,408. Nilai tersebut

berarti 40,08 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan berwirausaha (X_1), sedangkan 59,92 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya dukungan keluarga, soft skills, prestasi belajar dan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh positif antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”

Pengujian hipotesis 2 dilakukan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	0,777
Konstanta	42,000
R_{hitung}	0,644
R^2	0,415
P	0,644

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 42,000 dan nilai

koefisien regresi (b) = 0,777, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$= 42,000 + 0,777 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,777 yang berarti apabila variabel dukungan keluarga (X_2) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,777 poin.

- b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 terhadap Kriteria Y
- Koefisien korelasi (R_{x_1y}) dicari untuk menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa besar pengaruh dukungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,644. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 23. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_2 terhadap Y	0.644	0,60 - 0,799	Kuat

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,60 - 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil R_{hitung} tersebut

dikonsultasikan dengan harga R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 24$ adalah 0,227(digunakan $N_{\text{tabel}} = 24$). Hal ini menunjukkan bahwa $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukan R^2 sebesar 0,415. Nilai tersebut berarti 41,5 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel dukungan keluarga (X_2), sedangkan 58,5 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya variabel pengetahuan kewirausahaan, soft skills, prestasi belajar dan variabel - variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hipotesis 3, terdapat pengaruh positif antara variabel *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan

program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_3 terhadap Y:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_3	0,160
Konstanta	20,217
R_{hitung}	0,344
R^2	0,118
P	0,344

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 20,217 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,160 sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$= 20,217 + 0,160 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,160 yang berarti apabila tingkat penghasilan (X_3) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,160 poin.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_3 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (R_{x_1y}) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh *soft skills* (X_3) terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y sebesar 0,344. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 25. Interpretasi Koefisien Korelasi X_3 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_3 terhadap Y	0.344	0,20 - 0,399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,20 - 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Hasil R_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 24$ adalah 0,227(digunakan N tabel = 24). Hal ini menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan

berwirausaha siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan R^2 sebesar 0,118. Nilai tersebut berarti 11,8 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel *soft skills* (X_3), sedangkan 88,2 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya variabel pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, prestasi belajar dan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hipotesis 4, terdapat pengaruh positif antara variabel prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”

Pengujian hipotesis 4 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X_4 terhadap Y:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_4 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_4	0,188
Konstanta	18,889
R_{hitung}	0,237
R^2	0,056
P	0,237

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 4. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 4 adalah sebagai berikut :

a. Membuat Persamaan Garis Regresi 1 Prediktor (Regresi Sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 18,889 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,188 sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 18,889 + 0,188 X \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_4 sebesar 0,188 yang berarti apabila prestasi belajar (X_4) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,188 poin.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_4 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi (R_{x_1y}) dicari untuk menguji hipotesis 4 dengan melihat seberapa besar pengaruh prestasi belajar (X_4) terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_4 terhadap Y sebesar 0,237. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 27. Interpretasi Koefisien Korelasi X_4 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_4 terhadap Y	0.237	0,20 - 0,399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,20 - 0,399 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Hasil R_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 24$ adalah 0,227 (digunakan N tabel = 24). Hal ini menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau $p(0,001) < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukan r^2 sebesar 0,056. Nilai tersebut berarti 5,6 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi belajar (X_4), sedangkan 94,4 % dijelaskan oleh variabel lain

diantaranya variabel pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, soft skills dan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Hipotesis 5, terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”

Pengujian hipotesis 5 dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 4 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi ganda 4 prediktor antara X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y .

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,746
X_2	0,471
X_3	0,122
X_4	-0,483
Konstanta	13,402
R	0,921
R^2	0,848

Sumber : Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 5. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 5 adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi 4 Prediktor (Regresi Ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13,402 + 0,746 X_1 + 0,471 X_2 + 0,122 X_3 - 0,483 X_4$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,746 yang artinya apabila nilai pengetahuan berwirausaha (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,746 dengan asumsi nilai dukungan keluarga (X_2), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_2 sebesar 0,471 yang artinya apabila nilai dukungan keluarga (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,471 dengan asumsi nilai pengetahuan kewirausahaan (X_1), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_3 sebesar 0,122 yang artinya apabila nilai *soft skills* (X_3) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,122 dengan asumsi nilai pengetahuan kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2) dan prestasi belajar (X_4) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_4 sebesar -0,483 yang artinya apabila nilai prestasi belajar (X_4) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan turunnya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,483 dengan asumsi nilai pengetahuan kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2), dan *soft skills* (X_3) tetap. Dalam persamaan ini variabel prestasi belajar

memberikan pengaruh negatif, hal ini dapat dijelaskan apabila seorang siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang sangat baik maka keinginan siswa tersebut untuk berwirausaha semakin rendah karena siswa lebih tertarik memilih pekerjaan dengan gaji yang sangat menarik.

- b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi ($R_{x(1,2,3,4)y}$) dicari untuk menguji hipotesis 5 dengan melihat seberapa besar hubungan antara pengetahuan kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi *16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y sebesar 0,921. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 29. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y	0,921	0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0,80 - 1,00 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif

secara bersama-sama antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan R^2 sebesar 0,848 nilai tersebut berarti 84,8% perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar sedangkan 15,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Mencari sumbangan relative (SR) dan sumbangan efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 13,402 + 0,746 X_1 + 0,471 X_2 + 0,122 X_3 - 0,483 X_4$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel

rangkuman hasil penghitungan SR dan SE yang penghitungannya bisa dilihat pada lampiran.

Tabel 30. Ringkasan Penghitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	30,3%	24,8%
Dukungan keluarga (X2)	50,8%	43,9%
Soft skills (X3)	17,9%	15,3%
Prestasi belajar (X4)	1%	1%
Total	100 %	85 %

Sumber : Data Primer diolah.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa X1, X2, X3 dan X4 mempunyai sumbangan relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 85 %, sehingga pengaruh keempat variabel bebas terhadap kesiapan berwirausaha siswa sebesar 85 % sedangkan 15 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 : “ Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”.

Hasil analisis deskriptif dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori kuat, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,639. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah nilai pengetahuan kewirausahaan, maka semakin rendah pula kesiapan berwirausaha siswa.

2. Hipotesis 2 : “ Terdapat pengaruh positif antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”.

Hasil analisis deskriptif dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori kuat,

dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,644. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah nilai dukungan keluarga, maka semakin rendah pula kesiapan berwirausaha siswa.

3. Hipotesis 3 : “Terdapat pengaruh positif antara *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”.

Hasil analisis deskriptif dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *soft skills* (X_3) terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X_3) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori rendah, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,344. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *soft skills* maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah nilai *soft skills*, maka semakin rendah pula kesiapan berwirausaha siswa.

4. Hipotesis 4 : “Terdapat pengaruh positif antara prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta”.

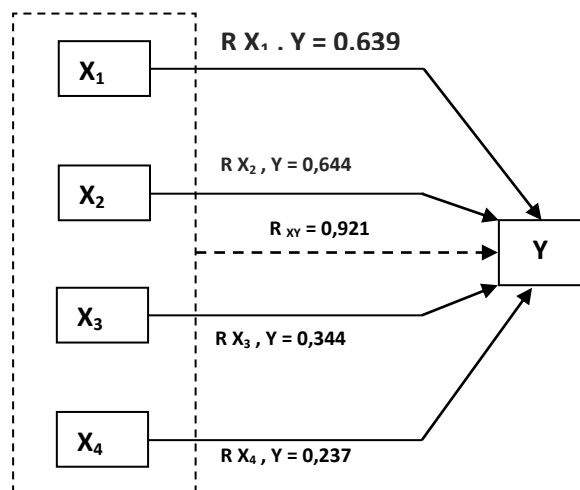
Hasil analisis deskriptif dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara prestasi belajar (X_4) terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X_4) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori rendah, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,237. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai prestasi belajar maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha siswa. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah nilai prestasi belajar, maka semakin rendah pula kesiapan berwirausaha siswa.

5. Hipotesis 5 : “Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta “.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) terhadap variabel terikat variable terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu

termasuk dalam kategori kuat, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,921 dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,848.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar maka semakin tinggi kesiapan berwirausaha. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,848. Nilai tersebut berarti 84,8 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) sedangkan 15,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil kelima uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar hasil analisis penelitian berikut :



Gambar 12. Paradigma Hasil Penelitian

Keterangan :

X_1 : Pengetahuan kewirausahaan.

X_2 : Dukungan keluarga.

X_3 : Soft skills.

X_4 : Prestasi belajar.

Y : Kesiapan berwirausaha

R_{xy} : Koefisien Korelasi X terhadap Y

R : Koefisien regresi Ganda

—▶ : Garis regresi (pengaruh) X terhadap Y

----▶ : Garis regresi ganda X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,639
2. Terdapat pengaruh positif antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,644
3. Terdapat pengaruh positif antara soft skills terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,344
4. Terdapat pengaruh positif antara prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,237

5. Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, soft skills dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,921

B. Keterbatasan

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa Kelas XII Program Keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012 sehingga belum tentu memiliki hasil sama dengan sekolah lain pada jurusan yang sama. Oleh karena itu penelitian ini belum dapat dijadikan untuk menggeneralisasikan suatu keadaan penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a) Memaksimalkan pengetahuan dalam proses pembelajaran kewirausahaan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan sebanyak-banyaknya dalam dunia wirausaha dan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sekolah untuk meningkatkan kesiapan dalam berwirausaha.
- b) Mengoptimalkan waktu luang untuk mencari informasi mengenai dunia wirausaha baik melalui perpustakaan maupun media informasi

lain, sehingga dapat mengukur kemampuan diri untuk membuka peluang usaha dimasyarakat.

2. Bagi sekolah

- a) Perlu ditingkatkan metode belajar kewirausahaan yang tepat dan nyaman dari guru sehingga bisa membentuk perilaku entrepreneurship yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga memicu semangat siswa untuk berwirausaha.
- b) Perlu diberikan bimbingan dan pengarahan mengenai dunia usaha kepada siswa sehingga dapat memicu minat yang menimbulkan kepercayaan diri dalam siswa untuk berwirausaha.
- c) Perlunya menghadirkan pengusaha sukses sehingga siswa dapat bertambah motivasinya dari masukan tamu undangan tersebut, serta mendapatkan trik dan tips sukses berwirausaha. Sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk menjadi seorang *entrepreneurship*.
- d) Perlu disertakan kunjungan usaha ke tempat usaha/industri sehingga akan mempermudah siswa dalam melihat peluang usaha yang akan digunakan untuk membuka usaha sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, soft skills dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,848. Nilai tersebut berarti 84,8 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan

kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) sedangkan 15,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan berwirausaha agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Satrio. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro
- Aris Subandono. (2007). *Pengaruh pembelajaran life skills diklat kimia produktif dan prestasi belajar diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kimia industri theresiana semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Keadaan ketenagakerjaan indonesia februari 2011. Berita Resmi Statistik* No.33/02/th. XIV, 2011, www.bps.go.id
- Buyung Wijaya K. (2008). *Kewirausahaan Bisa Berantas Pengangguran*, <http://www.kompas.com/read/xml/2008/11/13/04492340/>
- Chaplin J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah : Kartono. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada.
- Djemari Mardapi. (1984). *Faktor-faktor yang Menentukan Prestasi elajar Mahasiswa FPTK IKIP Yogyakarta*, Tesis : IKIP Yogyakarta
- Dikti.(2003). *UU No. 20 Th 2003 tentang Sistem pendidikan nasional*. (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301), Jakarta: Depdiknas.
- . (2005). *Garis-garis Besar Program Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2005*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Ditjen Dikdasmen Depdiknas RI.
- Direktorat PSMK. (2001). *Tujuan SMK Edisi 2001*. Jakarta: Departemen Pedidikan Nasional.
- Erlita Diah Utami . (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta (studi deskriptif pada usahawan rental komputer disekaran gunung pati semarang)*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ester Lince & Napitupulu. (2009). *Kemampuan Berwirausaha Perlu Diciptakan*. www.kompas.com
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Muh. Alfian Darmawan. (2008). *Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2004-2006 fakultas ilmu sosial dan ekonomi universitas negeri yogyakarta*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Napitupulu, E. L. (10 Januari 2009). *Kemampuan berwirausaha perlu diciptakan*. www.kompas.com/read/xml/2009/01/10/15255329/
- Nasution, A.H., Bustanul Arifin, & Muh Suef. (2007). *Enterpreneurship. Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Noehi Nasution. (1998). *Materi Pokok Kewirausahaan*. Jakarta: direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat Wahid. (2009). *Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan tempat tinggal dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Jogonalan Klaten*. Skripsi UNY
- Slamet. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- _____. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- _____. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rhineka cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- _____. (2007). *Statistik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Wiratna Sujarweni. (2007). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Ardana Media.

**KESIAPAN BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AUDIO VIDEO
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
DITINJAU DARI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN KELUARGA,
SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR**

S u h a e r i

Fakultas Teknik, Jurusan Pend. Teknik
Elektronika, Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: ireahus@gmail.com /
suhaeri.khan@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha (2) Dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha (3) *Soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha (4) Prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha (5) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 24 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala Likert untuk semua variabel. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan analisis deskriptif dan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *product moment* dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan(X_1) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,639$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,408 dan ditunjukkan dengan persamaan

$Y = 27,099 + 0,877 X_1$. (2) ada hubungan positif antara dukungan keluarga (X_2) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,644$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,415 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 42,00 + 0,777 X_2$. (3) ada hubungan positif antara *soft skills* (X_3) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,344$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,118 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 20,217 + 0,160 X_3$. (4) ada hubungan positif antara prestasi belajar (X_4) dengan kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien $r = 0,237$. koefisien determinasi (r^2) = 0,056 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 18,889 + 0,188 X_4$. (5) ada hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan(X_1), dukungan keluarga(X_2), *soft skills*(X_3) dan prestasi belajar(X_4) secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{xy(1,2,3,4)}$ sebesar 0,921. koefisien determinasi (r^2) = 0,848 dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 13,402 + 0,746X_1 + 0,471X_2 + 0,122X_3 + 0,083X_4$

Kata kunci: Kesiapan berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Angka kemiskinan di Indonesia relatif masih tinggi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada Maret 2011 mencapai 32,530 juta orang. Jumlah pengangguran pada Agustus 2011 mencapai 8,3 juta orang atau 7,14 persen dari total angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 116,5 juta orang. Secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Agustus 2011 sebesar 7,14 persen turun dari TPT Februari 2011 sebesar 7,41 persen dan TPT Agustus 2010

sebesar 7,87 persen. Jika dibandingkan keadaan Februari 2011 TPT pada hampir semua tingkat pendidikan cenderung turun, kecuali TPT untuk tingkat pendidikan SD kebawah yang mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen. Pada semester ini, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan masih tetap mendominasi, yaitu masing-masing sebesar 11,90 persen dan 11,82 persen. (Berita Resmi Statistik No. 77/8/Th. XIII, 1 Agustus 2011).

Berita Resmi Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta No.21/05/34/Th.XIII, 5 Mei 2011 menyatakan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berada di kisaran 5-6%, meskipun ada kecenderungan menurun tetapi masih menunjukkan adanya jumlah pengangguran. Pada Februari 2011 TPT di daerah perkotaan Provinsi DIY sekitar 5,88 persen, sementara di perdesaan hanya 4,71 persen. TPT di perkotaan selalu lebih tinggi dibanding di perdesaan di Provinsi DIY. Wirausaha dapat menjadi solusi karena akan tercipta lapangan kerja baru yang akan ada penyerapan tenaga kerja baru, sehingga diharapkan turunya angka pengangguran.

Ada beberapa aspek yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha siswa dan dalam hal ini belum dipenuhi secara maksimal. Aspek-aspek ini diantaranya adalah pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha siswa. Semakin besar pengetahuan siswa pada bidang usaha tertentu maka akan semakin besar pula perhatian dan keinginannya untuk mempelajari

bidang usaha tersebut. Pengetahuan kewirausahaan digunakan untuk menumbuhkan kemauan berwirausaha secara langsung setelah mengetahui seluk beluk cara berwirausaha serta dari pengetahuan tentang berwirausaha yang diperoleh. Dukungan keluarga yang diterima baik langsung ataupun tidak langsung akan menambah kematangan seseorang dalam menambah keinginan jiwa untuk mencoba berwirausaha. *Soft skills* digunakan untuk penggerak agar menimbulkan tingkah laku yang menjadi modal besar meraih kesuksesan dalam menuju suatu tujuan, sedangkan prestasi belajar digunakan untuk membangkitkan ketertarikan dengan apa yang akan dipelajari, sehingga dapat meningkatkan keinginan dan motivasi untuk belajar serta mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu keempat faktor diatas sangat terkait dengan kesiapan berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, Dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha, *Soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha, Prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha, Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, yaitu dengan mengambil data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi

data terhadap variabel yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (1999: 3) yang mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di jalan Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian/pengambilan data direncanakan akan dimulai bulan April 2011 sampai selesai.

DEFINISI VARIABEL

1. Kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk berwirausaha, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan, tingkah laku, kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu.
2. Pengetahuan kewirausahaan adalah segenap gambaran mengenai suatu objek tertentu yang ada disekitar seseorang yang tertanam secara sadar pada pikiran manusia. Jadi pengertian Pengetahuan kewirausahaan adalah segenap gambaran mengenai wirausaha yang tertanam secara sadar pada pikiran manusia
3. Dukungan keluarga adalah dukungan dari lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, paman, bibi, kakek, nenek, saudara dan sebagainya, serta lingkungan sekitar dimana siswa mendapat pendidikan dan pengetahuan pertama yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam menentukan masa depannya yang berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan
4. *Soft skills* adalah keterampilan/ kecakapan/ karakter yang melekat pada diri seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri,
5. Prestasi belajar dapat di definisikan sebagai hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata pelajaran ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai ujian yang diberikan oleh pendidik pada periode tertentu.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada serta kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis kerja penelitian sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program

keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

H₂: Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

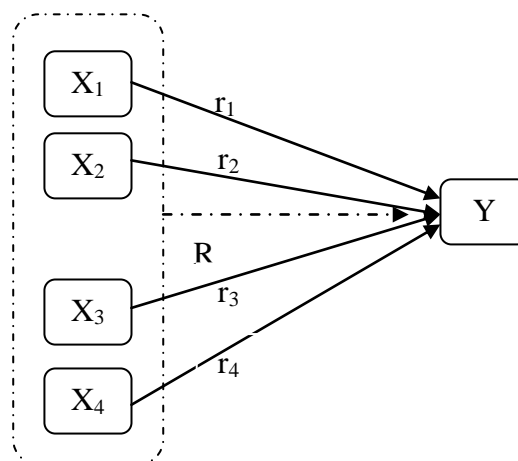
H₃: *Soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

H₄: Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

H₅: Pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Variabel Penelitian

Dalam paradigma ini terdapat empat variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) dan satu variabel terikat (Y) seperti terlihat pada gambar 1:



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan :

X_1 = Pengetahuan kewirausahaan

X_2 = Dukungan keluarga

X_3 = *Soft skills*

X_4 = Prestasi belajar

Y = Kesiapan berwirausaha

Untuk mencari besarnya pengaruh antara X_1 dengan Y (r_1), dan X_2 dengan Y (r_2), X_3 dengan Y (r_3), dan X_4 dengan Y (r_4), dapat menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk mencari besarnya pengaruh antara $X_1, X_2, X_3,$ dan X_4 terhadap Y (R) digunakan rumus regresi berganda dalam paradigma ini.

Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi.

Indikator Variabel

Dari kajian teori yang telah dipaparkan, dapat dibuat indikator untuk masing-masing variabel.

1. Indikator Kesiapan berwirausaha

- a. Percaya diri
- b. Mental wirausaha
- c. Keterampilan
- d. Orientasi

- e. minat
2. Indikator pengetahuan kewirausahaan
 - a. Pengertian
 - b. Karakteristik
 - c. Sifat-sifat
 - d. Sikap wirausaha
3. Indikator dukungan keluarga
 - a. Peran orang tua
 - b. Pembentukan kepribadian
 - c. Peluang usaha
 - d. Modal
4. Indikator soft skills
 - Personal skills
 - a. Manajemen waktu
 - b. Problem solving
 - c. Tanggung jawab
 - d. Jujur
 - Interpersonal skills
 - a. Empati
 - b. Kepemimpinan
 - c. Kerjasama tim

Dari indikator variabel dibuat kisi-kisi untuk pertanyaan/ Pernyataan yang dimuat kedalam angket, untuk mendapatkan data tentang variabel yang diteliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruk, dengan cara mengkonsultasikan instrumen dengan dosen ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruk dari dosen ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen, analisis faktor menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X^2$: Jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jml Item	Jml Item Gugur	No. Item Gugur	Jml Item Valid
Kesiapan Berwirausaha	11	1	3	10
Pengetahuan Kewirausahaan	9	0	0	9
Dukungan Keluarga	12	1	28	11
Soft Skills	23	3	41,43, 45	20

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak item
 N : Jumlah responden
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian item
 σ_t^2 : Varian total

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Kesiapan Berwirausaha	0,844	Sangat tinggi
Pengetahuan Kewirausahaan	0,840	Sangat tinggi
Dukungan Keluarga	0,906	Sangat tinggi
Soft Skills	0,930	Sangat tinggi

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov;

$$D = \text{maksimum} [Sn1 \ x - Sn2 \ x]$$

Keterangan:

D : harga kolmogorof smirnov yang dicari

Sn1 : nilai kumulatif yang diharapkan

Sn2 : nilai kumulatif yang diperoleh

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig _{tabel}	Sig _{hitung}	Kesimpulan
X ₁	0,05	0,428	Normal
X ₂	0,05	0,765	Normal
X ₃	0,05	0,915	Normal
X ₄	0,05	0,621	Normal
Y	0,05	0,290	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan berwirausaha (Y), Pengetahuan kewirausahaan (X₁), Dukungan Keluarga (X₂), Soft skills (X₃) dan Prestasi belajar (X₄) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga Sig_{hitung} lebih besar dari harga Sig_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis merupakan data yang berbentuk regresi linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

RJK_{TC} = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat error

F = Nilai uji F

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

Model Hubungan	F _{tabel}	F _{hitung}
X ₁ dengan Y	1,309	0,363
X ₂ dengan Y	1,741	0,146
X ₃ dengan Y	2,951	0,100
X ₄ dengan Y	1,305	0,266

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, sehingga diambil kesimpulan bahwa regresi bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau interkorelasi antara variabel bebas.

Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
X ₁	0,906	1,103
X ₂	0,231	2,068
X ₃	0,620	1,613
X ₄	0,899	1,112

Berdasarkan tabel diatas, Kriteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF

masing-masing prediktor kurang dari 10 (VIF<10) dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis I

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut;

Tabel 6. Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,877
Konstanta	27,099
r_{hitung}	0,639
r^2	0,408
P	0,639

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhanya adalah;

$$Y = 27,099 + 0,877 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,877 yang berarti apabila pengetahuan kewirausahaan (X_1) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,877 poin. Berdasarkan analisis, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,639. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang

signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,408. Nilai tersebut berarti 40,08 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan berwirausaha (X_1), sedangkan 59,92 % dijelaskan oleh variabel lain.

2. Pengujian Hipotesis II

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagaimana tabel berikut;

Tabel 7. Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	0,777
Konstanta	42,000
r_{hitung}	0,644
r^2	0,415
P	0,644

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhanya adalah:

$$Y = 42,000 + 0,777 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,777 yang berarti apabila tingkat penghasilan (X_2) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,777 poin. Berdasarkan analisis didapatkan koefisien korelasi (r) antara X_2 terhadap Y sebesar 0,644. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya

didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,415. Nilai tersebut berarti 41,5 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan berwirausaha (X_1), sedangkan 58,5 % dijelaskan oleh variabel lain.

3. Pengujian Hipotesis III

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_3	0,160
Konstanta	20,217
r_{hitung}	0,344
r^2	0,118
P	0,344

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhanya adalah:

$$\hat{y} = 20,217 + 0,160 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,160 yang berarti apabila tingkat penghasilan (X_3) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,160 poin. Berdasarkan analisis didapatkan koefisien korelasi (r) antara X_3 terhadap Y sebesar

0,344. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,118. Nilai tersebut berarti 11,8 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel *Soft skills* (X_3), sedangkan 88,2 % dijelaskan oleh variabel lain.

4. Pengujian Hipotesis IV

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi X_4 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_4	0,188
Konstanta	18,889
r_{hitung}	0,237
r^2	0,056
P	0,237

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi sederhanya adalah:

$$\hat{y} = 18,889 + 0,188 X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_4 sebesar 0,188 yang berarti apabila tingkat penghasilan (X_4) meningkat 1 poin maka kesiapan berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,188 poin.

Berdasarkan analisis didapatkan koefisien korelasi (r) antara X_4 terhadap Y sebesar 0,237. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,056. Nilai tersebut berarti 5,6 % perubahan pada variabel kesiapan berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi belajar (X_4), sedangkan 94,4 % dijelaskan oleh variabel lain.

5. Pengujian Hipotesis V

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Regresi X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,746
X_2	0,471
X_3	0,122
X_4	0,083
Konstanta	13,402
r	0,921
r^2	0,848

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi bergandanya adalah:

$$\hat{y} = 13,402 + 0,746 X_1 + 0,471 X_2 + 0,122 X_3 + 0,083 X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,746 yang artinya apabila nilai pengetahuan berwirausaha (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,746 dengan asumsi nilai dukungan keluarga (X_2), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_2 sebesar 0,471 yang artinya apabila nilai dukungan keluarga (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,471 dengan asumsi nilai pengetahuan kewirausahaan (X_1), *soft skills* (X_3) dan prestasi belajar (X_4) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_3 sebesar 0,122 yang artinya apabila nilai *soft skills* (X_3) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,122 dengan asumsi nilai pengetahuan kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2) dan prestasi belajar (X_4) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien X_4 sebesar - 0,483 yang artinya apabila nilai prestasi belajar (X_4) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan turunnya nilai kesiapan berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,483 dengan asumsi nilai pengetahuan kewirausahaan (X_1), dukungan keluarga (X_2), dan *soft skills* (X_3) tetap. Dari tabel didapatkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 ,

X_3 dan X_4 terhadap Y sebesar 0,921. sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai positif. Artinya terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbangan efektif setiap prediktor.

Tabel 29. Penghitungan SR dan SE

Variabel	SR	SE
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	30,3%	24,8%
Dukungan keluarga (X2)	50,8%	43,9%
Soft skills (X3)	17,9%	15,3%
Prestasi belajar (X4)	1%	1%
Total	100 %	85 %

Dari data di atas dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 mempunyai sumbangan relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 85 %, sehingga pengaruh keempat variabel bebas terhadap kesiapan berwirausaha siswa sebesar 85 % sedangkan 15 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aris Subandono. (2007). *Pengaruh pembelajaran life skills diklat kimia produktif dan prestasi belajar diklat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kimia industri theresiana semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Keadaan ketenagakerjaan indonesia february 2011. Berita Resmi Statistik No.33/02/th. XIV, 2011, www.bps.go.id*
- _____.(2011). *Employment Statistic. february 2011. Berita Resmi Statistik No.35/02/Th. XIV, 2011, www.bps.go.id*
- Buyung Wijaya K. (2008). *Kewirausahaan Bisa Berantas Pengangguran*, <http://www.kompas.com/read/xml/2008/11/13/04492340/>
- Chaplin J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah : Kartono. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada.
- Djemari Mardapi. (1984). *Faktor-faktor yang Menentukan Prestasi elajar Mahasiswa FPTK IKIP Yogyakarta*, Tesis : IKIP Yogyakarta
- Dikti.(2003). *UU No. 20 Th 2003 tentang Sistem pendidikan nasional*. (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301), Jakarta: Depdiknas.
- _____.(2001). *Pokok-Pokok Pikiran Keterampilan Menjelang 2020 dan Perkembangan*, Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan.
- _____. (2005). *Garis-garis Besar Program Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2005*, Jakarta: Direkorat Pendidikan Menengah Kejuruan Ditjen Dikdasmen Depdiknas RI.
- Direktorat PSMK. (2001). *Tujuan SMK Edisi 2001*. Jakarta: Departemen Pedidikan Nasional.

- Erlita Diah Utami . (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwiraswasta (studi deskriptif pada usahawan rental komputer disekaran gunung pati semarang)*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ester Lince & Napitupulu. (2009). *Kemampuan Berwirausaha Perlu Diciptakan*. www.kompas.com
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muh. Alfian Darmawan. (2008). *Hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2004-2006 fakultas ilmu sosial dan ekonomi universitas negeri yogyakarta*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Napitupulu, E. L. (10 Januari 2009). *Kemampuan berwirausaha perlu diciptakan*. www.kompas.com/read/xml/2009/01/10/15255329/
- Nasution, A.H., Bustanul Arifin, & Muh Suef. (2007). *Entrepreneurship. Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat Wahid.(2009). Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan tempat tinggal dengan minat berwirausaha siswa SMKN 1 Jogonalan Klaten. Skripsi UNY
- Slamet. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- _____. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- _____. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rhineka cipta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- _____. (2007). *Statistik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Wiratna Sujarweni. (2007). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Ardana Media.

**KESIAPAN BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AUDIO VIDEO
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
DITINJAU DARI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN KELUARGA,
SOFT SKILLS DAN PRESTASI BELAJAR**

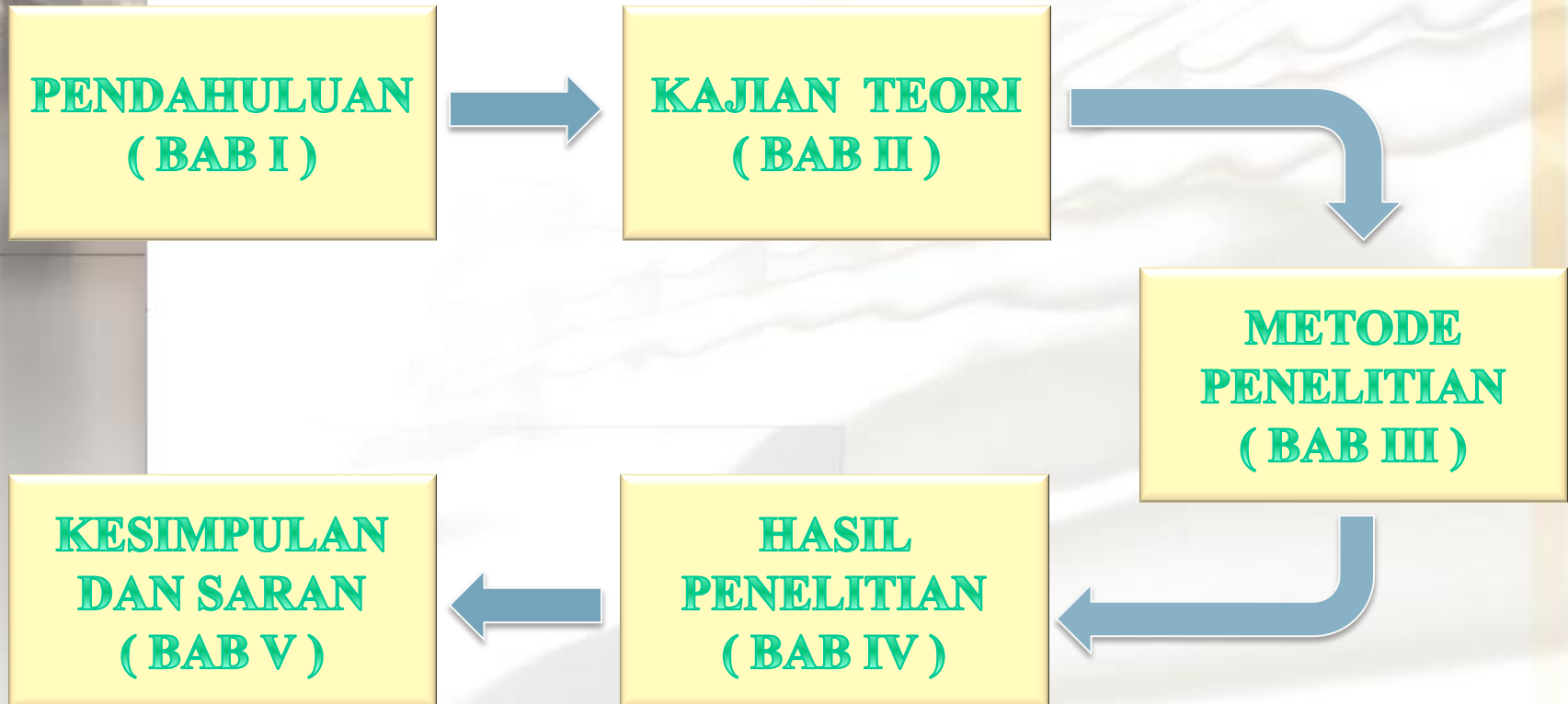


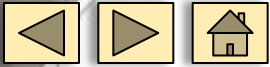
Disusun oleh:
S U H A E R I
NIM. 05502241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**



ALUR PROSES PENELITIAN





BAB 1

BAB I

Latar Belakang

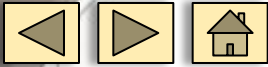
BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

1. Angka kemiskinan di Indonesia relatif masih tinggi
2. Dimasa krisis hanya negara yang memperhatikan pendidikan yang akan lebih mampu dapat mengatasi krisis ekonomi
3. Suatu bangsa yang demokratis hanya bisa sejahtera kalau terdapat cukup banyak warga negaranya yang mampu berwiraswasta.
(Kompas,2009)



BAB I

BAB II

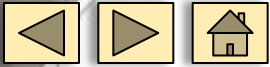
BAB III

BAB IV

BAB V

Identifikasi Masalah

1. Jumlah penduduk miskin di indonesia masih tinggi.
2. Jumlah pengangguran yang disumbang dari lulusan SMK relatif tinggi.
3. Tidak ada jaminan lulusan SMK akan dapat dengan mudah memperoleh pekerjaan.
4. Penduduk indonesia yang berani mengambi resiko menjadi wirausaha masih sedikit.
5. Peran keluarga yang masih rendah dalam mempersiapkan seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.
6. Proses pembelajaran disekolah kejuruan lebih menitikberatkan pada sentuhan aspek kognitif saja dan kurang memperhatikan soft skill siswa.



BAB I

Batasan Masalah

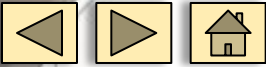
Dalam fokus penelitian ini dibatasi pada **kesiapan berwirausaha Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta** ditinjau dari beberapa aspek diantaranya, **pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar siswa**

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V



BAB I

BAB II

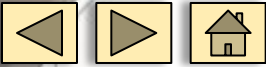
BAB III

BAB IV

BAB V

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha?



Tujuan Penelitian

BAB I

BAB II

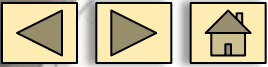
BAB III

BAB IV

BAB V

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha?



BAB I

BAB II

BAB III

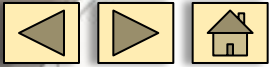
BAB IV

BAB V

BAB II

Kajian Teori

- A. Kesiapan berwirausaha adalah** kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk berwirausaha, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

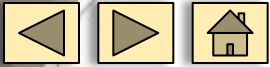
BAB V

BAB II

Kajian Teori

B. Pengetahuan kewirausahaan adalah segenap gambaran mengenai wirausaha yang tertanam secara sadar pada pikiran manusia, yang meliputi:

- 1) Pengertian wirausaha
- 2) karakteristik/ciri-ciri wirausaha
- 3) sifat-sifat wirausaha
- 4) sikap/perilaku wirausaha.



BAB I

BAB II

BAB III

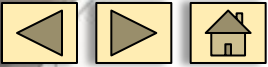
BAB IV

BAB V

BAB II

Kajian Teori

C. Dukungan keluarga, pengertian lingkungan adalah keseluruhan kondisi yang melingkupi atau mempengaruhi tingkah laku seseorang, baik dalam bentuk gejala-gejala fisik maupun sosial. dukungan keluarga dapat diartikan sebagai dukungan lingkungan lainnya yang terdiri dari ibu, ayah, paman, bibi, kakek, nenek, saudara dan sebagainya.



BAB I

BAB II

BAB III

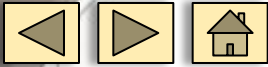
BAB IV

BAB V

BAB II

Kajian Teori

D. soft skills adalah keterampilan /kecakapan/karakter yang melekat pada diri seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengatur dirinya sendiri,



BAB I

BAB II

BAB III

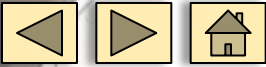
BAB IV

BAB V

BAB II

Kajian Teori

E. Prestasi Belajar, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895), mengemukakan bahwa prestasi yaitu hasil yang telah dicapai. Prestasi belajar dapat ditunjukkan sebagai hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan dan keterampilan terhadap mata pelajaran dapat dilihat dari nilai tes atau nilai ujian.



BAB I

BAB II

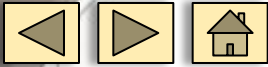
BAB III

BAB IV

BAB V

Hipotesis

Sukardi (2005 : 41) yang dimaksud dengan hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoretis”. Sudjana (2001 : 219) yang dimaksud dengan hipotesis adalah “asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya”



BAB I

BAB II

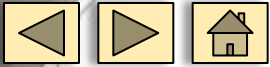
BAB III

BAB IV

BAB V

Hipotesis

1. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha
2. Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha
3. Terdapat pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha
4. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha
5. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills* dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

Tempat dan Sample Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di jalan Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta. Waktu penelitian dan pengambilan data dimulai bulan April 2011 sampai selesai.

Subjek penelitian ini berjumlah 24 siswa kelas XII Prodi Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta. Karena subjek penelitian ini kurang dari 100 maka semua digunakan sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

BAB I

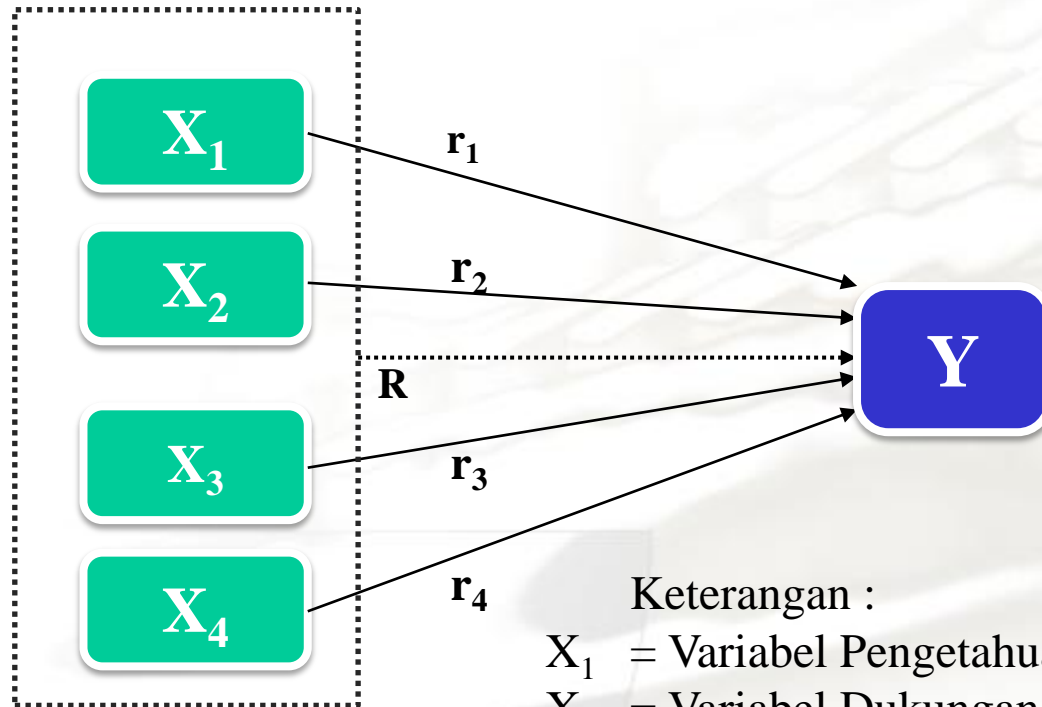
BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

Paradigma Penelitian



Keterangan :

X_1 = Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Variabel Dukungan Keluarga.

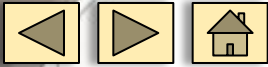
X_3 = Variabel *Soft skills*.

X_4 = Variabel Prestasi Belajar.

Y = Variabel Kesiapan Berwirausaha.

r_n = Pengaruh antara X_n dan Y .

R = Pengaruh antara X_1, X_2, X_3 dan X_4 dengan Y .



BAB I

BAB II

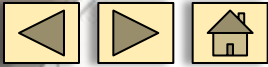
BAB III

BAB IV

BAB V

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Kesiapan Berwirausaha	• Percaya diri	1, 2	2
		• Mental Wirausaha	3, 4	2
		• Keterampilan	5, 6	2
		• Orientasi	7, 8	2
		• Minat	9, 10, 11	3
2	Pengetahuan Kewirausahaan	• Pengertian	12, 13	2
		• Karakteristik	14, 15	2
		• Sifat-sifat	16, 17, 18	3
		• Sikap wirausaha	19, 20	2
3	Dukungan Keluarga	• Peran orang tua	21, 22, 23	3
		• Pembentukan kepribadian	24, 25	2
		• Peluang usaha	26, 27, 28	3
		• Modal	29, 30, 31, 32	4
4	Soft Skills	Personal skills		
		• Manajemen waktu	33, 34, 35	3
		• Problem solving	36, 37, 38	3
		• Tanggung jawab	39, 40, 41	3
		• Jujur	42, 43, 44, 45	4
		Interpersonal skills		
		• Empati	46, 47, 48, 49	4
		• Kepemimpinan	50, 51, 52	3
		• Kerjasama tim	53, 54, 55	3



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

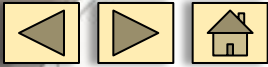
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomer Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Kesiapan Berwirausaha	11	1	3	10
Pengetahuan Kewirausahaan	9	0	0	9
Dukungan Keluarga	12	1	28	11
Soft Skills	23	3	41,43, 45	20

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

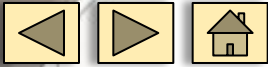
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Kesiapan Berwirausaha	0,844	Sangat tinggi
Pengetahuan Kewirausahaan	0,840	Sangat tinggi
Dukungan Keluarga	0,906	Sangat tinggi
Soft Skills	0,930	Sangat tinggi

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Dalam hal ini instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

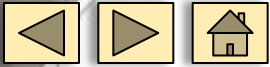
BAB V

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Variabel	Sig_{tabel}	Sig_{hitung}	Kesimpulan
X₁	0,05	0,428	Normal
X₂	0,05	0,765	Normal
X₃	0,05	0,915	Normal
X₄	0,05	0,621	Normal
Y	0,05	0,290	Normal



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

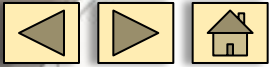
BAB V

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji linearitas

Model Hubungan	F_{tabel}	F_{hitung}	Keterangan
X₁ dengan Y	1,309	0,363	Linier
X₂ dengan Y	1,741	0,146	Linier
X₃ dengan Y	2,951	0,100	Linier
X₄ dengan Y	1,305	0,266	Linier



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

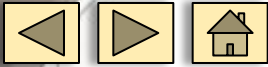
BAB V

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X_1	0,906	1,103
X_2	0,231	2,068
X_3	0,620	1,613
X_4	0,899	1,112



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

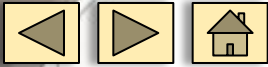
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

HIPOTESIS 1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

Variabel	Koefisien
X_1	0,877
Konstanta	27,099
r_{hitung}	0,639
r^2	0,408
P	0,639

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,639	0,60 - 0,799	Kuat



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

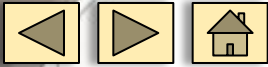
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

HIPOTESIS 2. Terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

Variabel	Koefisien
X_2	0,777
Konstanta	42,000
r_{hitung}	0,644
r^2	0,415
P	0,644

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_2 terhadap Y	0.644	0,60 - 0,799	Kuat



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

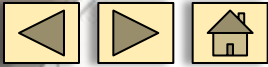
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

HIPOTESIS 3. Terdapat hubungan positif antara variabel *soft skills* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

Variabel	Koefisien
X_3	0,160
Konstanta	20,217
r_{hitung}	0,344
r^2	0,118
P	0,344

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_3 terhadap Y	0.344	0,20 - 0,399	Rendah



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

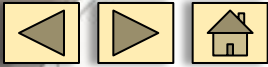
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

HIPOTESIS 4. Terdapat hubungan positif antara variabel prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

Variabel	Koefisien
X_4	0,188
Konstanta	18,889
r_{hitung}	0,237
r^2	0,056
P	0,237

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_4 terhadap Y	0.237	0,20 - 0,399	Rendah



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

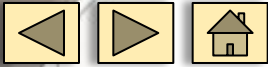
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

HIPOTESIS 5. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

Variabel	Koefisien
X_1	0,746
X_2	0,471
X_3	0,122
X_4	-0,483
Konstanta	13,402
r	0,921
r^2	0,848

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y	0,921	0,80 - 1,00	Sangat Kuat



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

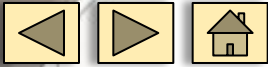
BAB V

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

HIPOTESIS 5. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skills*, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Audio Video SMK Piri 1 Yogyakarta.

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	30,3%	24,8%
Dukungan keluarga (X2)	50,8%	43,9%
Soft skills (X3)	17,9%	15,3%
Prestasi belajar (X4)	1%	1%
Total	100 %	85 %



BAB I

BAB II

BAB III

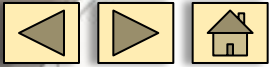
BAB IV

BAB V

BAB V

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,639
2. Terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,644



BAB I

BAB II

BAB III

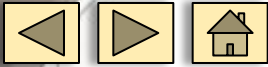
BAB IV

BAB V

BAB V

KESIMPULAN

3. Terdapat hubungan positif antara soft skills terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,344
4. Terdapat hubungan positif antara prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,237



BAB I

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

BAB V

KESIMPULAN

5. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, soft skills dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII program keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,921



BAB I

Keterbatasan Penelitian

BAB II

BAB III

BAB IV

BAB V

- ❑ Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa Kelas XII Program Keahlian audio video SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012 sehingga belum tentu memiliki hasil sama dengan sekolah lain pada jurusan yang sama. Oleh karena itu penelitian ini belum dapat dijadikan untuk menggeneralisasikan suatu keadaan penelitian



TERIMA KASIH

